

LAPORAN KINERJA

FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN



TAHUN
AKADEMIK
2024/2025



Jl. Veteran No. 53 A Lamongan
email: fpp@unisla.ac.id

LAPORAN KINERJA
FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
TAHUN AKADEMIK 2024/2025



FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KINERJA FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN TAHUN AKADEMIK 2024 – 2025

Telah disahkan pada tanggal 19 Agustus 2025

Rektor



(Dr. H. Abdul Ghofur, S.E., M.Si.)

Dekan

(Faisol Mas'ud, S.Si., M.Si.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan kinerja Fakultas Perikanan dan Peternakan (FPP) Universitas Islam Lamongan Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas institusi dalam menyampaikan capaian kinerja serta upaya perbaikan berkelanjutan dalam bidang tata kelola kelembagaan, tridarma perguruan tinggi, dan pengelolaan sumber daya.

Laporan ini terdiri atas empat bab. Bab I memuat gambaran umum fakultas, struktur organisasi, serta permasalahan utama yang dihadapi selama periode pelaporan. Bab II menguraikan arah dan rencana strategis fakultas, meliputi visi, misi, tujuan, serta rencana kinerja tahunan. Bab III menyajikan akuntabilitas kinerja fakultas yang mencakup capaian dalam bidang tata kelola dan kerja sama, kemahasiswaan dan alumni, sumber daya manusia, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), serta luaran kegiatan penelitian dan PkM. Selain itu, bab ini juga dilengkapi dengan informasi realisasi anggaran sebagai bentuk transparansi pengelolaan keuangan. Bab IV berisi simpulan atas keseluruhan pelaksanaan program dan kinerja fakultas selama tahun akademik berlangsung.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pencapaian kinerja ini. Semoga laporan ini dapat menjadi landasan evaluasi dan perencanaan yang lebih baik di masa mendatang, serta menjadi wujud komitmen Fakultas Perikanan dan Peternakan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi di Universitas Islam Lamongan.

Lamongan, 01 Agustus 2025

Dekan

Faisol Mas'ud, S.Si., M.Si.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Fakultas Perikanan dan Peternakan (FPP) Universitas Islam Lamongan Tahun Akademik 2024/2025 disusun sebagai bentuk akuntabilitas publik atas pelaksanaan perencanaan dan realisasi kinerja tahunan. Dokumen ini menggambarkan tingkat ketercapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan, sekaligus memaparkan kendala yang dihadapi serta langkah antisipatif yang telah dan akan dilakukan fakultas untuk memastikan keberlanjutan peningkatan mutu.

Secara umum, FPP mampu menunjukkan capaian yang menggembirakan. Dari seluruh indikator kinerja yang ditetapkan, 62% indikator berhasil dicapai sesuai target, 8% perlu ditingkatkan, dan 30% belum dapat direalisasikan sepenuhnya. Hasil ini merefleksikan adanya kemajuan signifikan di beberapa bidang strategis, khususnya dalam aspek peningkatan kualitas dosen, tata kelola kelembagaan, dan produktivitas penelitian serta publikasi ilmiah. Beberapa capaian utama antara lain:

1. Sumber daya manusia: Persentase dosen berpendidikan S3 mencapai 16% (melampaui target 15%) dan dosen dengan jabatan akademik Lektor ke atas mencapai 63% (jauh di atas target 40%). Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas akademik dan kapasitas pengajar.
2. Kinerja akademik mahasiswa: Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan rata-rata 3,61 dengan tingkat kelulusan tepat waktu 90%. Waktu tunggu lulusan rata-rata hanya 1–3 bulan, dengan sebagian besar lulusan telah bekerja sebelum kelulusan.
3. Penelitian dan publikasi: Publikasi di jurnal internasional bereputasi mencapai 26% (melampaui target 4%) dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi mencapai 137% dari target. Jumlah sitasi artikel dosen juga menunjukkan tren peningkatan tajam.
4. Pengabdian kepada masyarakat (PkM): Proporsi pengabdian yang didanai dalam negeri mencapai 11% (70% dari target capaian), menunjukkan daya saing proposal dosen yang semakin baik.
5. Kemahasiswaan dan alumni: Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik, khususnya olahraga pencak silat, berhasil menorehkan prestasi di tingkat provinsi dan nasional. Beberapa alumni juga berhasil melanjutkan studi ke jenjang magister di perguruan tinggi ternama nasional dengan dukungan beasiswa kompetitif.

Meskipun demikian, terdapat sejumlah indikator yang belum optimal, di antaranya: rendahnya partisipasi mahasiswa dalam program MBKM internasional maupun pertukaran pelajar, terbatasnya jumlah mahasiswa dengan sertifikasi internasional, serta minimnya penelitian dan pengabdian yang memperoleh pendanaan dari luar negeri. Selain itu, tren penurunan jumlah mahasiswa baru masih menjadi tantangan serius yang berimplikasi terhadap keberlanjutan program studi. Kendala utama yang dihadapi fakultas antara lain:

- Proses penggabungan fakultas (perikanan dan peternakan) yang masih membutuhkan penyesuaian administratif dan tata kelola.

- Penurunan minat calon mahasiswa pada program studi berbasis agribisnis dan perikanan secara nasional, yang berdampak pada jumlah pendaftar baru.
- Keterbatasan kompetensi digital sebagian dosen dalam pengembangan konten pembelajaran berbasis teknologi.
- Minimnya jejaring internasional yang berdampak pada rendahnya mobilitas mahasiswa dan dosen ke luar negeri.

Sebagai respons, FPP telah dan akan melakukan langkah antisipasi strategis, antara lain:

1. Peningkatan strategi promosi mahasiswa baru berbasis storytelling, keterlibatan alumni sebagai duta promosi, serta pemanfaatan media sosial secara interaktif.
2. Penguatan budaya akademik mahasiswa melalui forum ilmiah internal, pendampingan proposal PKM, serta pemberian insentif bagi mahasiswa berprestasi.
3. Internasionalisasi fakultas dengan memperluas jejaring kerja sama luar negeri, memperkuat kolaborasi riset, dan mendorong partisipasi mahasiswa pada program pertukaran internasional.
4. Peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan digital learning, sertifikasi profesi, serta dukungan dalam pengembangan riset kolaboratif.
5. Penguatan link and match dengan dunia usaha dan industri (DUDI) untuk memperluas lapangan kerja lulusan, memperkuat kurikulum berbasis kompetensi, serta mendorong pengembangan kewirausahaan mahasiswa.

Adanya capaian dan evaluasi tersebut, FPP berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja secara lebih rinci disajikan dalam Bab III laporan ini.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Ikhtisar Eksekutif

Daftar Isi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum	1
B. Struktur Organisasi	2
C. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi	13

BAB II. PERENCANAAN KINERJA 14

A. Visi, Misi, Tujuan	14
B. Rencana Kinerja Tahunan	15

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA 23

A. Capaian Kinerja Organisasi	23
1. Bidang Tata Kelola dan Kerjasama	
2. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	
3. Bidang Sumber Daya Manusia	
4. Bidang Pendidikan	
5. Bidang Penelitian	
6. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	
7. Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	
B. Realisasi Anggaran	56

BAB IV. PENUTUP 64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Fakultas Perikanan dan Peternakan (FPP) merupakan salah satu Fakultas yang ada di lingkungan Universitas Islam Lamongan yang dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup dosen, mahasiswa dan lulusan yang diakui di tingkat nasional dan internasional. Untuk mencapai *Good University Governance* dan *Entrepreneur University*, FPP Unisla berusaha mencetak lulusan yang berjiwa dan berkemampuan wirausaha.

Fakultas Perikanan dan Peternakan (FPP) Universitas Islam Lamongan diresmikan pendiriannya pada 30 Juni 2023 berdasarkan STATUTA 2024-2028 yang disahkan oleh SK Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Islam Sunan Giri Lamongan No.6 tahun 2023 tentang STATUTA. Serta Surat Pengantar No 601/UNISLA/PP/VI/2024 Surat PLT Rektor No. 600/UNISLA/PP/VI/2024 perihal pemberitahuan perubahan nomenklatur penggabungan fakultas dan prodi UNISLA yang berisi penggabungan (*merger*) dua Fakultas yang berbeda yakni Fakultas Perikanan dan Fakultas Peternakan menjadi Fakultas Perikanan dan Peternakan.

Fakultas Perikanan dan Peternakan memiliki 3 program studi, yaitu

- 1) Program Studi Agrobisnis Perikanan
- 2) Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan,
- 3) Program Studi Peternakan.

Akreditasi ketiga Program Studi di Fakultas Perikanan dan Peternakan adalah Terakreditasi B. Masa berlaku akreditasi ketiga program studi akan berakhir pada tahun akademik 2025/2026. Kehadiran FPP bertujuan untuk menjalankan tanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan di bidang perikanan dan peternakan, dengan tekad untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta berkontribusi dalam percepatan pembangunan, terutama di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Fakultas Perikanan dan Peternakan Universitas Islam Lamongan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jajaran Pimpinan Fakultas Perikanan dan Peternakan UNISLA

Jabatan	Nama
Dekan	: Faisol Mas'ud S.Si. , M.Si.
Wakil Dekan I (Akademik dan Kerjasama)	: Fuquh Rahmat Shaleh S.Pi. , M.Si.
Wakil Dekan II (Keuangan dan Sumber Daya)	: Ika Purnamasari S.Pi. , M.P.
Wakil Dekan III (Kemahasiswaan dan Alumni)	: Anik Fadlilah S.Pt. , M.Pt.
Ketua Prodi Manajemen Sumber Daya Perairan	: Ir. Endah Sih Prihatini, M.Si.
Ketua Prodi Agrobisnis Perikanan	: Bhiartzika Ristianadi S.TP. , M.P.
Ketua Prodi Peternakan	: Wenny Ladhunka Nur Aliyya S.Pt. , M.Si.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dekan

Tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Dekan Fakultas Perikanan dan Peternakan pada prinsipnya sama dengan dekan di fakultas lain, hanya ruang lingkupnya menyesuaikan bidang perikanan dan peternakan. Secara umum, dekan adalah pimpinan tertinggi di fakultas yang bertanggung jawab kepada Rektor. Berikut tupoksinya:

Tugas Pokok Dekan Fakultas Perikanan dan Peternakan

1. Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang perikanan dan peternakan.
2. Mengelola fakultas mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pengembangan.

3. Mewakili fakultas dalam hubungan internal (universitas) maupun eksternal (pemerintah, industri perikanan/peternakan, masyarakat).
4. Mengkoordinasikan program studi yang ada di lingkungan fakultas.
5. Mengembangkan sumber daya manusia (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa) di bidang akademik maupun non-akademik.
6. Mengelola keuangan dan aset fakultas secara transparan dan akuntabel.
7. Mendorong inovasi dan kerjasama di bidang perikanan, peternakan, dan ketahanan pangan dengan berbagai pihak.

Fungsi Dekan

1. Fungsi perencanaan → Menyusun rencana strategis dan operasional fakultas.
2. Fungsi pengorganisasian → Membagi tugas, wewenang, dan tanggung jawab ke wakil dekan, ketua prodi, dan unit-unit lain.
3. Fungsi pelaksanaan → Menjalankan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat).
4. Fungsi pengendalian → Melakukan pengawasan, evaluasi, serta pembinaan civitas akademika.
5. Fungsi pengembangan → Meningkatkan mutu akademik, penelitian, publikasi ilmiah, inovasi teknologi perikanan dan peternakan.

Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Kerjasama)

Tugas Pokok : Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di Bidang Akademik dan Kemahasiswaan :

Fungsi :

1. Koordinasi pelaksanaan tri dharma PT di bidang pendidikan dan pengajaran
2. Pelayanan akademik kepada mahasiswa dan dosen
3. Pembinaan kualitas akademik, evaluasi proses pembelajaran, dan peningkatan mutu pendidikan
4. Koordinasi dengan unit-unit lain (Biro akademik, perpustakaan dan pusat teknologi informasi)
5. Penjaminan mutu internal:

- a. Akademik
 - Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi kegiatan akademik di tingkat Fakultas
 - Penjaminan mutu pendidikan
 - Pengembangan kurikulum, silabus dan bahan ajar
 - b. Mengelola Kegiatan Pembelajaran
 - Menyusun jadwal Perkuliahan
 - Pengelolaan kegiatan perkuliahan, praktek, seminar dan ujian
 - Mengkoordinasi proses akademik (KRS, KHS dan Yudisium)
 - c. Mengelola Dosen dalam hal Akademik
 - d. Monitoring kinerja Dosen dan proses belajar mengajar
 - Mendorong dan memfasilitasi dosen dalam kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian
6. Mengembangkan Sistem Akademik dan Teknologi Informasi Pendidikan
 7. Bertanggungjawab kepada Dekan atas akreditasi Program studi dan Fakultas di bidang akademik
 8. Mewakili Dekan bila berhalangan dalam urusan akademik dan kemahasiswaan

Wakil Dekan II (Administrasi Umum, Keuangan dan Sumber Daya)

Tugas Pokok : Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di Bidang :

1. Administrasi Umum
 - Menyusun dan mengawasi pelaksanaan tata kelola administrasi Fakultas
 - Menyusun Laporan Rutin Administrasi Fakultas
2. Keuangan
 - Mengelola anggaran dan keuangan Fakultas sesuai peraturan yang berlaku
 - Menyusun RKAT Fakultas
 - Memantau realisasi anggaran dan pelaporan keuangan
 - Merekap tunggakan mahasiswa tiap prodi, tiap semester
 - Merekap sumber pemasukan keuangan Fakultas
3. Kepegawaian
 - Mengatur pengelolaan SDM (Dosen dan Tendik)
 - Mengusulkan pengangkatan, promosi, mutasi dan penilaian kinerja dosen

4. Sarana dan Prasarana

- Mengelola Fasilitas dan aset Fakultas, Gedung, Lab, peralatan, kolam praktek, kandang ternak dll)
- Merencanakan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
- Mengatur Rumah Tangga Fakultas

5. Perencanaan dan Sistem Informasi

- Membantu penyusunan renstra dan renop Fakultas
- Mengembangkan dan memantau sistem informasi manajemen Fakultas

6. Koordinasi dan Pelaporan

- Berkoordinasi dengan bagian administrasi universitas
- Membuat Laporan Kegiatan bidang administrasi untuk disampaikan ke Dekan dan Universitas

7. Mewakili Dekan jika ditugaskan khusus terkait bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Sumber Daya

Wakil Dekan III (Kemahasiswaan dan Alumni)

Tugas Pokok : Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Minat, Bakat dan Kesejahteraan mahasiswa, Pembinaan karakter dan kedisiplinan, serta Kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi mahasiswa

1. Menyusun rencana dan program kemahasiswaan - Menyusun agenda tahunan kegiatan mahasiswa, dan mendampingi dan mengevaluasi kegiatan DPM, BEM, HMJ, UKM dll
2. Pembinaan dan Pengembangan mahasiswa - Mendorong pengembangan soft skill mahasiswa, dan membina organisasi kemahasiswaan dan kegiatan intra/ekstra kampus
3. Kesejahteraan dan pelayanan mahasiswa - Menangani beasiswa, bantuan sosial dan pelayanan konseling, dan Menjembatani kebutuhan mahasiswa terkait fasilitas dan bantuan.
4. Koordinasi kegiatan minat dan bakat- Mendukung partisipasi mahasiswa dalam lomba, seni, olahraga dll
5. Hubungan Alumni - Menjalin dan mengelola komunikasi dengan alumni, dan Mendorong kontribusi alumni dalam pengembangan

6. Penegakan Tata Tertib dan Etika - Membina perilaku, disiplin, dan etika mahasiswa, dan Menyelesaikan kasus pelanggaran kode etik mahasiswa
7. Mewakili Dekan jika ditugaskan khusus terkait bidang kemahasiswaan dan alumni

Ketua Program Studi (Kaprodi)

Secara umum meliputi tanggung jawab dalam bidang akademik, manajerial, pengembangan mutu, dan layanan kemahasiswaan di tingkat program studi.

Tugas Pokok Kaprodi:

1. Merencanakan dan mengembangkan program studi - Menyusun rencana strategis (Renstra) dan rencana kerja tahunan program studi, dan menyelaraskan kurikulum dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan dunia kerja.
2. Menyelenggarakan kegiatan akademik - Mengkoordinasikan proses pembelajaran: penjadwalan, dosen pengampu, dan evaluasi hasil belajar, dan menjamin mutu pelaksanaan pendidikan sesuai standar.
3. Mengelola sumber daya program studi - Mengelola dosen, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana penunjang kegiatan akademik, dan Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan, penelitian, dan publikasi.
4. Menyelenggarakan evaluasi dan peningkatan mutu - Mengkoordinasikan evaluasi diri program studi (audit internal, tracer study, borang akreditasi), dan Mendorong peningkatan akreditasi program studi.
5. Mengembangkan kerja sama dan jejaring - Menjalin hubungan dengan mitra industri, lembaga riset, dan institusi pendidikan lainnya, dan Mengembangkan program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).
6. Mengelola layanan kemahasiswaan di tingkat prodi - Membina organisasi kemahasiswaan dan kegiatan ekstrakurikuler, dan Meningkatkan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa.
7. Menyusun laporan pertanggungjawaban - Membuat laporan kegiatan akademik, keuangan, dan pengembangan program studi kepada dekan/fakultas.

C. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi

Dalam pelaksanaan fungsi akademik maupun non-akademik, Fakultas Perikanan dan Peternakan UNISLA menghadapi beberapa tantangan yang perlu mendapatkan perhatian strategis untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Adapun permasalahan utama yang dihadapi antara lain:

1. Proses penggabungan fakultas yang berlangsung secara mendadak menimbulkan konsekuensi administratif, khususnya dalam bentuk penyesuaian berbagai dokumen akademik dan tata kelola kelembagaan. Hal ini membutuhkan waktu, sumber daya, dan koordinasi lintas unit agar dapat terintegrasi dengan baik sesuai standar penjaminan mutu.
2. Terjadi penurunan jumlah mahasiswa baru pada program studi di lingkungan Fakultas Perikanan dan Peternakan. Kondisi ini terjadi pada tahun akademik 2023/2024 hingga 2024/2025 yang mana tidak hanya berdampak pada kuantitas mahasiswa, tetapi juga mempengaruhi dinamika pembelajaran, keberlanjutan program studi, serta capaian indikator kinerja fakultas secara keseluruhan.
3. Kompetensi sumber daya manusia dalam mengembangkan konten pembelajaran digital masih belum optimal. Hal ini menjadi tantangan tersendiri di tengah tuntutan transformasi digital dalam pendidikan tinggi, yang menekankan perlunya pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran interaktif, fleksibel, dan berorientasi pada capaian kompetensi mahasiswa.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi, Misi dan Tujuan

Visi Fakultas Perikanan dan Peternakan

Menghasilkan sarjana yang berjiwa *entrepreneurship* dalam bidang manajemen sumberdaya perairan, agrobisnis perikanan dan peternakan dilandasi ajaran islam *Ahlusunnah wal Jamaah an Nahdliyah* berdaya saing nasional dan internasional pada Tahun 2028.

Misi Fakultas Perikanan dan Peternakan

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi modern berbasis penelitian yang kompetitif dan berkelanjutan.
2. Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, inovasi teknologi, entrepreneur bidang perikanan dan peternakan
3. Meningkatkan peran dan tanggung jawab dalam pengabdian pada masyarakat
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi secara profesional dengan memberikan layanan prima pada masyarakat
5. Menjalinkan kerjasama kemitraan profesional secara berkelanjutan dengan institusi pendidikan dan non pendidikan dalam bidang perikanan dan peternakan.

Tujuan Fakultas Perikanan dan Peternakan

1. Terselenggaranya pendidikan jenjang Sarjana Program Studi Agrobisnis Perikanan, Manajemen Sumberdaya Perairan dan Peternakan untuk menghasilkan lulusan berkualitas, terampil, memiliki jiwa entrepreneur, guna mendukung laju pembangunan bidang perikanan dan peternakan secara global;
2. Terselenggaranya penelitian berbasis sumberdaya lokal dibidang perikanan dan peternakan yang kompetitif dan berkelanjutan;
3. Terselenggaranya ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Agrobisnis Perikanan, Manajemen Sumberdaya Perairan dan Peternakan yang aplikatif dan adaptif dalam pemecahan masalah masyarakat khususnya terkait isu lingkungan dan masalah kemiskinan;
4. Terlaksananya pengabdian pada Masyarakat yang bersifat pelatihan dan pendampingan melalui diseminasi hasil penelitian bidang perikanan dan peternakan;
5. Meningkatnya kualitas Sumberdaya Manusia, sarana dan prasarana Pendidikan serta berkembangnya organisasi fakultas;

6. Terjalannya kerjasama kemitraan profesional secara berkelanjutan dengan institusi pendidikan dan non pendidikan dalam bidang perikanan dan peternakan.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan tahun akademik 2024/2025 Fakultas Perikanan dan Peternakan mengacu pada Rapat Pengesahan Kinerja di Acara PKPNU tanggal 02 Februari 2024. Berikut ini Rencana Kinerja Tahunan Fakultas Perikanan dan Peternakan 2024/2025:

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan Fakultas Perikanan dan Peternakan 2024/2025

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA / TARGET LUARAN	Target Universitas	Target Fakultas
			2024/2025	2024/2025
1.	Terselenggaranya pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan akademik berbasis Iptek dan entrepreneurship berlandaskan Islam <i>Ahlusunah Wal Jama'ah An Nahdliyah</i> di Tingkat internasional	Persentase dosen yang berpendidikan S3	15%	15%
2.		Persentase dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor/lektor Kepala/Guru Besar	40%	40%
3.		Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi (IKU)	20%	30%
4.		Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap		
		Program Studi Kelompok Sains Teknologi	1:20	1:20
		Program Studi Kelompok Sosial Humaniora	1:30	
5.		Persentase Dosen mengajar di kampus lain (IKU)	1%	4%

6.	Persentase Dosen menjadi praktisi (IKU)	1%	4%
7.	Presentase Dosen membimbing mahasiswa MBKM (IKU)	1%	4%
8.	Persentase Dosen membimbing mahasiswa di kampus lain (IKU)	1%	4%
9.	Persentase Dosen membimbing mahasiswa berprestasi (IKU)	1%	4%
10.	Persentase Dosen membimbing mahasiswa berkarya mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, dunia industry, dan Masyarakat (IKU)	1%	4%
11.	Persentase Dosen membimbing mahasiswa bersertifikasi internasional (IKU)	0.5%	0.5%
12.	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methode) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi (IKU)	20%	20%
13.	Persentase mahasiswa yang mengikuti MBKM Internasional (IKU)	10%	10%

14.	Persentase mahasiswa yang mengikuti MBKM external (IKU)	10%	15%
15.	Persentase mahasiswa yang mengikuti MBKM inbound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer camp) (IKU)	0.2%	0.5%
16.	Persentase mahasiswa yang mengikuti MBKM <i>outbound</i> (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer camp) (IKU)	10%	10%
17.	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa (IKU)	0.3%	0.5%
18.	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa (IKU)	0.03%	0.5%
19.	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa (IKU)	0.5%	2.5%
20.	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa (IKU)	0.03%	0.5%
21.	Jumlah karya mahasiswa berupa pengembangan produk yang digunakan dunia usaha, dunia industry, dan Masyarakat (IKU)	20	5

22.	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikasi Internasional (IKU)	0.5%	0.5%
23.	Persentase lulusan tepat waktu	80%	80%
24.	Rata-rata IPK		
25.	- Diploma	3.45	3.30
26.	- Sarjana	3.50	
27.	- Magister	3.40	
28.	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	70%	70%
29.	Persentase kepuasan pengguna lulusan	70%	70%
30.	Rata-rata waktu lulusan mendapat pekerjaan pertama (IKU)	12 Bulan	12 Bulan
31.	Persentase lulusan yang melanjutkan studi (IKU)	1%	1%
32.	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	5%	10%
33.	Adanya evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Ada	Ada

34.		Adanya monitoring dan evaluasi pembelajaran (IKU) yang meliputi: - Evaluasi Tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran (kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan) - Evaluasi Tingkat ketercapaian penilaian pembelajaran	Ada	Ada
35.		Adanya pengukuran Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran, fasilitas, pendukung akademik, dan pengalaman belajar secara keseluruhan.	Ada	Ada
36.		Adanya pengukuran Tingkat ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan	Ada	Ada
37.	Terciptanya budaya riset yang berbasis entrepreneurship dan berkontribusi dalam pengembangan Iptek	Tersediannya Roadmap Penelitian	Memiliki Roadmap	Memiliki Roadmap
38.		Persentase jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan luar negeri terhadap jumlah dosen tetap	11%	11%
39.		Persentase jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan dalam negeri terhadap jumlah dosen tetap	20%	20%
40.		Jumlah produk/jasa komersial yang dihasilkan dari hilirisasi penelitian	20	5

41.		Persentase jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan terhadap jumlah dosen tetap	18%	18%
42.		Jumlah penelitian kerjasama antar perguruan tinggi di tingkat internasional (IKU)	1	1
43.		Jumlah penelitian kerjasama antar perguruan tinggi di tingkat nasional (IKU)	2	1
44.		Persentase jumlah publikasi di jurnal Internasional Bereputasi terhadap Jumlah Dosen Tetap (IKU)	3%	4%
45.		Persentase jumlah publikasi di jurnal Nasional Terakreditasi terhadap Jumlah Dosen Tetap	30%	30%
46.		Persentase Jumlah Artikel yang Disitasi Terhadap Jumlah Dosen Tetap	17%	17%
47.	Terlaksananya pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis Iptek dan entrepreneurship untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Tersediannya Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat	Memiliki Roadmap	Memiliki Roadmap
48.		Persentase jumlah pengabdian kepada Masyarakat yang mendapatkan pendanaan luar negeri terhadap jumlah dosen tetap	1%	4%
49.		Persentase jumlah pengabdian kepada Masyarakat yang mendapatkan pendanaan dalam negeri terhadap jumlah dosen tetap	15%	15%

50.		Jumlah Karya Terhadap (produk fisik, digital, algoritma dan / pengembangan invensi dengan mitra) yang ditetapkan oleh Masyarakat (IKU)	20	2
51.		Jumlah Karya Seni (visual, audio, audio-visual, pertunjukan, desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain, arsitektur, desain kriya, karya tulis novel, sajak puisi. Notasi music, dan/atau karya preservasi) yang diterapkan oleh Masyarakat (IKU)	20	2
52.		Jumlah badan atau Lembaga binaan	8	1
53.	Terwujudnya tata Kelola, sistem informasi, dan kerjasama yang berkualitas	Persentase Prodi Terakreditasi unggul	5%	0%
54.		Persentase pencapaian sasaran/kinerja organisasi	50%	50%
55.		Nilai survey kepuasan pengguna	80%	80%
56.		Publikasi laporan kinerja kepada masyarakat	1	1
57.		Persentase program studi yang melakukan kerjasama dalam mitra (IKU)	20%	100%
58.		Jumlah Mitra DU/DI yang Memiliki Perjanjian Kerjasama	2	2

59.	Jumlah mitra institusi luar negeri yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan	2	1
60.	Jumlah mitra kementrian / Lembaga pemerintahan dan pembeda yang memiliki perjanjian kerja dan masih aktif sampai dengan tahun berjalan	50	3
61.	Persentase prodi yang menghasilkan produk atau jasa	5	2
62.	Persentase fakultas yang menghasilkan produk atau jasa	2	3

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja organisasi Fakultas Perikanan dan Peternakan tahun akademik 2024/2025, tercantum pada tabel berikut ini

Tabel 3. Kinerja Fakutas Perikanan dan Peternakan tahun 2024/2025

NO	INDIKATOR KINERJA/TARGET LUARAN	Target Fakultas	Capaian	Prosentase capaian	Keterangan Capaian
1	Presentase dosen yang berpendidikan S3	15%	16%	107%	Tercapai
2	Presentase dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor/lector Kepala/Guru Besar	40%	63%	158%	Tercapai
3	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi (IKU)	30%	37%	123%	tercapai
4	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap	1:20	1:10	50%	tercapai
	Studi Kelompok Sains Teknologi				
5	Persentase Dosen mengajar di kampus lain (IKU)	4%	4%	100%	tercapai
6	Persentase Dosen menjadi praktisi (IKU)	4%	0	0%	
7	Presentase Dosen membimbing mahasiswa MBKM (IKU)	4%	8%	200%	tercapai
8	Presentase Dosen membimbing mahasiswa di kampus lain (IKU)	4%	0	0%	
9	Presentase Dosen membimbing mahasiswa berprestasi (IKU)	4%	8%	200%	tercapai
10	Presentase Dosen membimbing mahasiswa berkarya mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, dunia industry, dan Masyarakat (IKU)	4%	8%	200%	tercapai
11	Presentase Dosen membimbing mahasiswa bersertifikasi internasional (IKU)	0,50%	0	0%	

12	Presentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methode) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi (IKU)	20%	20,4%	102%	tercapai
13	Presentase mahasiswa yang mengikuti MBKM Internasional (IKU)	10%	0	0%	
14	Presentase mahasiswa yang mengikuti MBKM external (IKU)	15%	3,11%	21%	perlu ditingkatkan
15	Presentase mahasiswa yang mengikuti MBKM inbound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer camp) (IKU)	0,50%	0	0%	
16	Presentase mahasiswa yang mengikuti MBKM outbound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer camp) (IKU)	10%	0	0%	
17	Presentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa (IKU)	0,50%	0	0%	
18	Presentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa (IKU)	0,50%	0	0%	
19	Presentase prestasi mahasiswa bidang nonakademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa (IKU)	2,50%	4%	145%	tercapai
20	Presentase prestasi mahasiswa bidang nonakademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa (IKU)	0,50%	0	0%	
21	Jumlah karya mahasiswa berupa pengembangan produk yang digunakan dunia usaha, dunia industry, dan Masyarakat (IKU)	5	2	40%	perlu ditingkatkan
22	Presentase mahasiswa yang memiliki sertifikasi Internasional (IKU)	0,50%	0	0%	
23	Presentase lulusan tepat waktu	80%	90%	113%	tercapai
24	Rata-rata IPK	3,5	3,6	103%	tercapai
25	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	70%	53%	76%	perlu ditingkatkan
26	Presentase kepuasan pengguna lulusan	70%	70%	100%	tercapai
27	Rata-rata waktu lulusan mendapat pekerjaan pertama (IKU)	12 Bulan	3 bulan	400%	tercapai
28	Presentase lulusan yang melanjutkan studi (IKU)	1%	4%	400%	tercapai
29	Presentase lulusan yang menjadi wiraswasta	10%	40%	400%	tercapai
30	Adanya evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Ada	Ada	-	

31	Adanya monitoring dan evaluasi pembelajaran (IKU) yang meliputi:				tercapai
32	Evaluasi Tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran (kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan)	Ada	Ada	-	tercapai
33	Evaluasi Tingkat ketercapaian penilaian pembelajaran				tercapai
34	Adanya pengukuran Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran, fasilitas, pendukung akademik, dan pengalaman belajar secara keseluruhan.	Ada	ada	-	tercapai
35	Adanya pengukuran Tingkat ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan	Ada	ada	-	tercapai
36	Tersediannya Roadmap Penelitian	Memiliki Roadmap	Memiliki Roadmap	-	tercapai
37	Presentase jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan luar negeri terhadap jumlah dosen tetap	11%	0	0%	
38	Presentase jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan dalam negeri terhadap jumlah dosen tetap	20%	21%	80%	tercapai
39	Jumlah produk/jasa komersial yang dihasilkan dari hilirisasi penelitian	5	1	20%	perlu ditingkatkan
40	Presentase jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan terhadap jumlah dosen tetap	18%	21%	117%	tercapai
41	Jumlah penelitian kerjasama antar perguruan tinggi di ltingkat internasional (IKU)	1	0	0%	
42	Jumlah penelitian kerjasama antar perguruan tinggi di ltingkat nasional (IKU)	1	6	600%	tercapai
43	Presentase jumlah publikasi di jurnal Internasional Bereputasi terhadap Jumlah Dosen Tetap (IKU)	4%	26%	658%	tercapai
44	Presentase jumlah publikasi di jurnal Nasional Terakreditasi terhadap Jumlah Dosen Tetap	30%	137%	456%	tercapai
45	Prosentase Jumlah Artikel yang Disitasi Terhadap Jumlah Dosen Tetap	17%	68%	402%	tercapai

46	Tersediannya Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat	Memiliki Roadmap	Memiliki Roadmap	Memiliki Roadmap	tercapai
47	Presentase jumlah pengabdian kepada Masyarakat yang mendapatkan pendanaan luar negeri terhadap jumlah dosen tetap	4%	0	0%	
48	Presentase jumlah pengabdian kepada Masyarakat yang mendapatkan pendanaan dalam negeri terhadap jumlah dosen tetap	15%	11%	70%	Perlu ditingkatkan
49	Jumlah Karya Terhadap (produk fisik, digital, alogaritma dan/ pengembangan invensi dengan mitra) yang ditetapkan oleh Masyarakat (IKU)	2	0	0%	
50	Jumlah Karya Seni (visual, audio, audio-visual, pertunjukan, desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain, arsitektur, desain kriya, karya tulis novel, sajak puisi. Notasi music, dan/atau karya preservasi) yang diterapkan oleh Masyarakat (IKU)	2	2	100%	tercapai
51	Jumlah badan atau Lembaga binaan	1	2	200%	tercapai
52	Persentase Prodi Terakreditasi unggul	0%	0%	0%	
53	Persentase pencapaian sasaran/kinerja organisasi	50%	62%	140%	tercapai
54	Nilai surve kepuasan pengguna	80%	70%	88%	perlu ditingkatkan
55	Publikasi laporan kinerja kepada masyarakat	1	1	100%	tercapai
56	Presentase program studi yang melakukan kerjasama dalam mitra (IKU)	100%	100%	100%	tercapai
57	Jumlah Mitra DU/DI yang Memiliki Perjanjian Kerjasama	2	3	150%	tercapai
58	Jumlah mitra institusi luar negeri yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan	1	0	0%	
59	Jumlah mitra kementrian/Lembaga pemerintahan dan pembda yang memiliki perjanjian kerja dan masih aktif sampai dengan tahun berjalan	3	3	100%	tercapai
60	Presentase prodi yang menghasilkan produk atau jasa	2	2	100%	tercapai

1) Bidang Tata Kelola dan Kerjasama

1. Akreditasi Program Studi

Fakultas Perikanan dan Peternakan memiliki tiga prodi yaitu Manajemen Sumberdaya Perairan, Agrobisnis Perikanan dan Peternakan. Akreditasi ketiga program studi tersebut terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel Akreditasi Program Studi Fakultas Perikanan

No	Program Studi	Masa aktif	Akreditasi
1	Manajemen Sumberdaya Perairan	31 Oktober 2025	B
2	Agrobisnis Perikanan	21 Mei 2026	B
3	Peternakan	Januari 2026	B

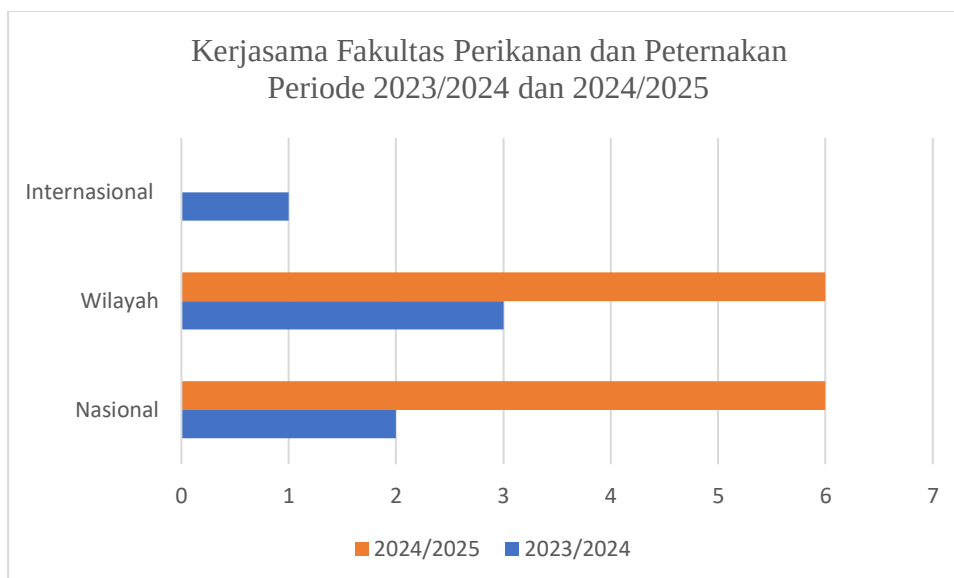
Ketiga program studi ini akan melaksanakan perpanjangan status akreditasi melalui mekanisme automasi yang sesuai dengan Peraturan BanPT N0.12 Tahun 2025 yang mengacu pada Peraturan BanPT No. 22 Tahun 2022. Upaya persiapan untuk perpanjangan status akreditasi telah dilaksanakan diantaranya peningkatan sumber daya manusia serta peningkatan jumlah mahasiswa.

2. Pencapaian Kinerja

Fakultas Perikanan dan Peternakan Tahun Akademik 2024/2025 telah melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan indikator kinerja atau target luaran, maka didapatkan hasil 62% indikator kinerja tercapai, 8% perlu ditingkatkan. dan 30% indikator yang belum terlaksana.

3. Kerjasama

Fakultas Perikanan dan Peternakan tahun akademik 2024/2025 telah melakukan Kerjasama pada berbagai stakeholder dimasyarakat baik di tingkat daerah, maupun di tingkat nasional. Jumlah Kerjasama Fakultas Perikanan dan Peternakan yang terjadi di Tahun Akademik 2024/2025 sebanyak 12 Kerjasama. Berdasarkan diagram dibawah ini, mayoritas kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas Perikanan dan Peternakan dilakukan dengan mitra di tingkat nasional sebanyak 6 kerjasama, sedangkan kerjasama dengan mitra tingkat lokal/wilayah sebanyak 6 kerjasama. Fakultas Perikanan dan Peternakan telah melakukan peningkatan jumlah Kerjasama dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

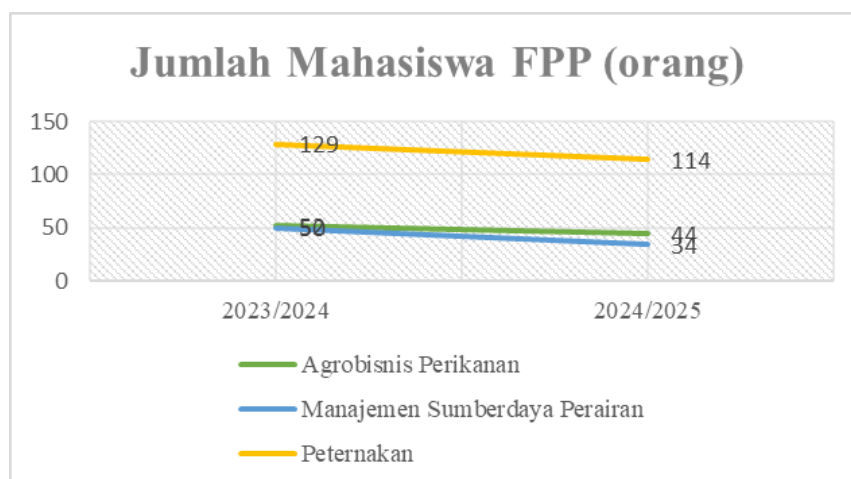


Grafik 1. Kerjasama Fakultas Perikanan dan Peternakan Periode 2023/2024 dan 2024/2025

2) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

2.1 Jumlah Mahasiswa

Jumlah mahasiswa aktif Fakultas Perikanan dan Peternakan Universitas Islam Lamongan pada Tahun Akademik 2024/2025 tersebar pada tiga program studi Agrobisnis Perikanan sejumlah 44 orang, Manajemen Sumberdaya Perairan sejumlah 34 orang, dan Peternakan 114 orang. Jumlah mahasiswa tahun 2024/2025 mengalami penurunan bila dibandingkan pada tahun 2023/2024 yang terdiri dari program studi Agrobisnis Perikanan 52 orang, Manajemen Sumberdaya Perairan 50 orang dan Peternakan 129 orang. Berikut ini grafik persebaran jumlah mahasiswa Fakultas Perikanan dan Peternakan dari tahun akademik 2023-2025 dapat dilihat pada Gambar 2.2.1.



Gambar 2.2. 1. Jumlah Mahasiswa FPP 2023-2025

Berdasarkan pada Gambar 2.2.1 jumlah mahasiswa Fakultas Perikanan dan Peternakan mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan jumlah mahasiswa baru pada program studi Agrobisnis Perikanan, Manajemen Sumberdaya Perairan, dan Peternakan pada Tahun Akademik 2024/2025 dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, diantaranya:

- a) Tren minat calon mahasiswa terhadap program studi berbasis pertanian dan perikanan secara nasional mengalami penurunan, seiring dengan pergeseran minat ke jurusan yang dianggap lebih menjanjikan secara ekonomi dan prestise, seperti teknologi informasi, bisnis digital, dan kesehatan.
- b) Persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat, baik dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang menawarkan program studi sejenis dengan fasilitas, beasiswa, atau sistem pembelajaran yang lebih menarik.
- c) Meskipun promosi melalui media sosial dan kunjungan ke sekolah telah dilakukan, jangkauan dan kedalaman strategi promosi masih terbatas, terutama dalam menyentuh aspek personalisasi minat siswa serta keterlibatan aktif alumni sebagai duta promosi. Kegiatan promosi cenderung bersifat informatif, belum sepenuhnya membangun narasi yang kuat tentang prospek karier dan keunggulan kompetitif lulusan.

Adapun langkah strategis ke depan yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut, Fakultas perlu menerapkan strategi yang lebih adaptif dan berbasis data. Beberapa langkah yang disarankan antara lain:

1. Pemutakhiran konten promosi berbasis *storytelling* dan *outcome-based education*: Menampilkan profil sukses alumni, proyek mahasiswa, dan dampak nyata lulusan di masyarakat untuk membangun daya tarik emosional dan motivasi calon mahasiswa.
2. Pemanfaatan media sosial secara terarah dan interaktif: Tidak hanya menyebarkan informasi, tetapi juga mengelola akun media sosial secara profesional untuk membangun engagement, menjawab pertanyaan, dan mengadakan sesi live Q&A atau webinar dengan siswa dan guru BK.
3. Keterlibatan alumni dan mahasiswa aktif dalam promosi: Mengembangkan program *student ambassador* dan *alumni ambassador* untuk melakukan pendekatan persuasif kepada calon mahasiswa, baik melalui media digital maupun kunjungan ke sekolah.

4. Kerja sama strategis dengan sekolah mitra dan pemerintah daerah: Membangun program berkelanjutan seperti pelatihan bersama guru, lomba karya ilmiah siswa, atau penyuluhan di sekolah yang disertai penandatanganan MoU jangka panjang.
5. Optimalisasi pemetaan wilayah dan diversifikasi daerah sasaran promosi: Memperluas jangkauan promosi ke kabupaten/kota lain di Jawa Timur atau provinsi tetangga, dengan mempertimbangkan potensi lulusan SMA/MA/SMK di bidang agribisnis, perikanan, atau peternakan.

2.2 Prestasi Mahasiswa Bidang Akademik

Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Peternakan menunjukkan prestasi membanggakan di bidang akademik, seperti partisipasi dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan DIKTI, serta keterlibatan aktif dalam program MBKM, seminar dan pelatihan ilmiah. Prestasi ini mencerminkan budaya akademik yang mulai tumbuh secara positif di lingkungan fakultas. Berikut jumlah prestasi akademik mahasiswa FPP tahun 2023-2025 pada Tabel 4.

Tabel. 4 Jumlah Prestasi Bidang Akademik Mahasiswa FPP Tahun 2023-2025.

Tahun	NO.	Nama	NIM	Prodi	Kategori Kegiatan	Capaian	Tingkatan Kegiatan	Nama Kegiatan
2023/ 2024	1.	M. Syafi'ur Rohman	092210024	Peternakan	Dikti - Kelompok	Apresiasi	Nasional	PKM K 2023 – Insect Deterrent Perfume
	2	Mafatikhun Niamah	092110022	Peternakan	Dikti - Individu	Apresiasi	Nasional	Kampus Mengajar 7
	3	Mahendra	092210019	Peternakan	Dikti - Individu	Apresiasi	Nasional	Kampus Mengajar 7
	4	M. Mubarak Ardana R	092110029	Peternakan	Dikti - Individu	Apresiasi	Nasional	Kampus Mengajar 7
	5	Doni Yusuf	092210011	Peternakan	Dikti - Individu	Apresiasi	Nasional	Kampus Mengajar 7
	6	Dinda Aisyah Nur Mulyasa	052110031	Agrobisnis Perikanan	Dikti - Individu	Apresiasi	Nasional	Kampus Mengajar 7
2024 / 2025	1.	Mafatikhun Niamah -	092110022	Peternakan	Non Dikti - Individu	Apresiasi	Nasional	Menulis 2 buku

Guna mendukung motivasi mahasiswa FPP untuk berprestasi baik akademik maupun non akademik maka FPP sudah menyediakan insentif dan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi, seperti voucher pembayaran biaya fakultas sesuai dengan tingkatan lomba sebagai bentuk pengakuan dan motivasi bagi lainnya. Selain itu dalam bidang akademik juga sudah mengintegrasikan kegiatan ilmiah mahasiswa ke dalam kurikulum atau program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), seperti riset dosen yang melibatkan mahasiswa, proyek sosial berbasis penelitian, atau magang penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dalam berprestasi secara akademik.

Berdasarkan Gambar 2.2.1 diketahui bahwa jumlah prestasi bidang akademik mahasiswa FPP masih tergolong rendah. Minimnya prestasi akademik mahasiswa pada ketiga program studi di Fakultas Perikanan dan Peternakan dapat disebabkan oleh beberapa faktor internal maupun eksternal, diantaranya:

- 1) Rendahnya motivasi belajar dan budaya akademik di kalangan mahasiswa menjadi salah satu penyebab utama. Mahasiswa cenderung mengikuti perkuliahan secara pasif, tanpa dorongan kuat untuk berprestasi atau mengikuti kegiatan ilmiah di luar kelas.
- 2) Keterbatasan fasilitas akademik dan akses pembimbingan yang optimal juga turut mempengaruhi. Belum semua dosen memiliki alokasi waktu yang cukup untuk mendampingi mahasiswa dalam pengembangan ide ilmiah, penulisan karya ilmiah, atau pembimbingan program kreativitas mahasiswa (PKM). Selain itu, kurangnya pelatihan teknis dalam penulisan ilmiah, penggunaan referensi ilmiah, dan metode penelitian turut membatasi daya saing akademik mahasiswa.
- 3) Minimnya sosialisasi peluang kompetisi akademik dan penghargaan eksternal menyebabkan mahasiswa tidak terinformasikan secara luas mengenai ajang-ajang yang bisa diikuti, baik tingkat regional maupun nasional.

Langkah strategis ke depan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, fakultas perlu mengambil langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- 1) Membangun budaya akademik yang aktif dan kompetitif melalui penyelenggaraan rutin forum ilmiah mahasiswa seperti seminar internal, pelatihan karya tulis ilmiah, dan lomba esai tingkat fakultas.
- 2) Meningkatkan kapasitas pembimbingan dosen dalam program-program akademik mahasiswa, serta mengalokasikan waktu khusus dalam kalender akademik untuk bimbingan kegiatan non-kurikuler yang bersifat ilmiah.
- 3) Mengembangkan sistem informasi dan dukungan prestasi yang terintegrasi, seperti pengumuman rutin peluang lomba ilmiah, beasiswa prestasi, serta pendampingan intensif oleh tim khusus pengembangan minat akademik mahasiswa.
- 4) Memperluas jejaring kerja sama dengan lembaga penyelenggara lomba ilmiah dan perguruan tinggi lain untuk mendorong pertukaran pengalaman dan benchmarking prestasi.

2.3 Prestasi Mahasiswa Bidang Non Akademik

Selain prestasi akademik, mahasiswa juga berprestasi dalam bidang non-akademik. Beberapa di antaranya berhasil meraih penghargaan dalam kompetisi olahraga, seni, dan kepemimpinan tingkat regional dan nasional. Kegiatan organisasi kemahasiswaan, seperti himpunan mahasiswa jurusan dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), turut mendukung pembentukan karakter, kreativitas, serta jejaring sosial mahasiswa. Berikut jumlah prestasi non akademik mahasiswa FPP tahun 2023-2025 pada Tabel 2.3.1.

Tabel 2.3.1 Prestasi Non Akademik Mahasiswa FPP Tahun 2023-2025

Tahun	NO.	Nama	NIM	Prodi	Kategori Kegiatan	Capaian	Tingkatan Kegiatan	Nama Kegiatan
2023/2024	1.	Vitto Vebriyanto	092210042	Peternakan	Non Dikti - Individu	Juara 1	Provinsi	Pencak silat Universitas Trunojoyo Championship
	2	Faridatus Sa'diyah	102210014	MSDP	Non Dikti - Individu	Juara 3	Nasional	Jember National Championship 1
	3	Faridatus Sa'diyah	102210014	MSDP	Non Dikti - Individu	Juara 3	Nasional	Pencak silat Dieng Wonosobo 2024
	4	M. Normandio Ashari	102210006	MSDP	Non Dikti - Individu	Juara 2	Provinsi	Kejuaraan Panjat Tebing Provinsi Jawa Timur 2023-Boulder
	5	M. Normandio Ashari	102210006	MSDP	Non Dikti - Individu	Juara 3	Provinsi	Kejuaraan Panjat Tebing Provinsi Jawa Timur 2023-Speed
	6	Ahmad Rifqy Zamzami	052210010	Agrobisnis Perikanan	Non Dikti - Individu	Juara 1	Provinsi	Kejuaraan Pencak Silat NU CUP 2023
	7	Sukma Febri Setyana	052110032	Agrobisnis Perikanan	Non Dikti - Individu	Juara 1	Provinsi	Kejuaraan Pencak Silat Kepatihan Cup 2 se JATIM
	8	Sukma Febri Setyana	052110032	Agrobisnis Perikanan	Non Dikti - Kelompok	Juara 2	Provinsi	Kejuaraan Pencak Silat NU CUP 2023
	9	Rendy Bintang Erlangga	052110018	Agrobisnis Perikanan	FPP UNISLA	Apresiasi	Lokal	8 Poster / Flyer Sosial Media FPP
	10	Masro'i	092110023	Peternakan	Dikti - Kelompok	Apresiasi	Nasional	P2MW 2023-GIFT MLK
	11	Moch. Farid Alfani	092110024	Peternakan	Dikti - Kelompok	Apresiasi	Nasional	P2MW 2023 – TA Hi Calcium
2024/2025	1.	Rohma Choiriyah	102410003	MSP	Non Dikti – Individu	JUARA 3	Nasional	Kejuaraan dandim cup kota malang open 2024
	2	Sukma Febri Setyana	052110032	AGROBIS	Non Dikti - Individu	JUARA 1	Provinsi	Turnamen pencak silat NU Pagar Nusa Kepatihan cup IV se Jawa timur

3	Moch. Farid Alfani	092110024	Peternakan	Dikti - Kelompok	Apresiasi	Nasional	P2MW – Organic Waste Product
4	M. Ravli Eka Firmansyah	092210026	Peternakan	Dikti - Kelompok	Apresiasi	Nasional	P2MW – Akade Milk
5	Dwi Fatmawati	092310003	Peternakan	Non Dikti - Individu	Juara 3	Nasional	Kejuaraan pencak silat Dandim cup malang open 2024
6	Vitto Vebriyanto	92210042	Peternakan	Non Dikti - Individu	Juara 1	Nasional	Kejuaraan Pencak Silat Dandim Kab Kota Malang Open 2024
7	Sadiyah	102210014	MSP	Non Dikti - Individu	Juara 3	Nasional	Dieng Wonosobo Championship 1

Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Peternakan Universitas Islam Lamongan menunjukkan capaian yang membanggakan di bidang non-akademik, terutama dalam cabang pencak silat. Selama beberapa tahun terakhir, mahasiswa dari ketiga program studi Agrobisnis Perikanan, Manajemen Sumberdaya Perairan, dan Peternakan secara konsisten berhasil meraih medali dalam kejuaraan pencak silat tingkat regional maupun nasional, baik dalam kategori tanding maupun seni. Prestasi ini tidak hanya mengharumkan nama fakultas, tetapi juga membuktikan adanya potensi luar biasa yang dimiliki mahasiswa dalam bidang olahraga dan bela diri tradisional. Dominasi prestasi pada cabang pencak silat menunjukkan bahwa pembinaan ekstrakurikuler telah berjalan cukup efektif dalam bidang tersebut. Namun demikian, potensi mahasiswa di bidang non-akademik lainnya seperti seni, kepemimpinan, kewirausahaan, atau organisasi kemahasiswaan masih perlu dikembangkan secara lebih luas dan merata agar capaian prestasi menjadi lebih beragam.

Langkah untuk memperluas dan memperkuat prestasi non-akademik mahasiswa ke depan, beberapa langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain:

- 1) Penguatan pembinaan pencak silat secara berkelanjutan, melalui pelatihan rutin, peningkatan sarana latihan, serta dukungan untuk mengikuti kejuaraan

di berbagai tingkatan. Fakultas dapat bekerja sama dengan perguruan pencak silat profesional atau IPSI daerah.

- 2) Diversifikasi pembinaan bidang non-akademik lainnya, seperti seni budaya, debat, wirausaha muda, dan organisasi kemahasiswaan, guna mendorong mahasiswa mengembangkan minat dan bakat di luar pencak silat.
- 3) Pengembangan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang lebih variatif dan inklusif, serta penyediaan pendanaan berbasis proposal untuk program kerja yang mendukung prestasi mahasiswa.

2.4 Program Peningkatan dan Kreativitas Mahasiswa

Program peningkatan dan Kreativitas Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Peternakan sudah terfasilitasi dengan baik dalam bentuk kegiatan *Student Day*. Program ini berisi tentang pendampingan dalam penulisan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh DIKTI. Program tersebut diawali dengan sosialisasi program dan pemberian materi tentang PKM, kemudian pendampingan penulisan proposal yang dibantu oleh kakak pendamping yang berasal dari mahasiswa Angkatan di atasnya / yang sudah pernah membuat proposal PKM. Selain itu juga, ada pembagian dosen pembimbing PKM yang bertujuan untuk membimbing dan mengarahkan penulisan proposal agar sesuai dengan panduan hingga submit ke BELMAWA. Pendampingan ini juga dilakukan oleh fakultas dan universitas. Salah satu indikator yang digunakan pada program ini Adalah tersubmitnya proposal PKM ke akun BELMAWA. Tahun 2025 FPP telah berhasil mengirimkan proposal ke Belmawa dengan jumlah 2 proposal dari Prodi Peternakan dan 1 proposal dari prodi Agrobisnis Perikanan namun belum mendapatkan peluang untuk mendapatkan pendanaan. Hal ini dikarenakan Tidak semua proposal mendapat pendanaan karena kompetisi nasional semakin lama semakin ketat, serta sebagian mahasiswa kurang konsisten mengikuti proses pendampingan. Mahasiswa FPP mendapatkan pendanaan PKM pada tahun akademik 2023/2024 atas nama Tim M. Syafiur Rohman dari Prodi Peternakan dengan mengajukan *PKM K- Insect Deterrent Perfume*. Salah satu faktor yang mendukung adalah Tingginya minat mahasiswa berkompetisi, dan Dosen pendamping aktif memberi arahan.

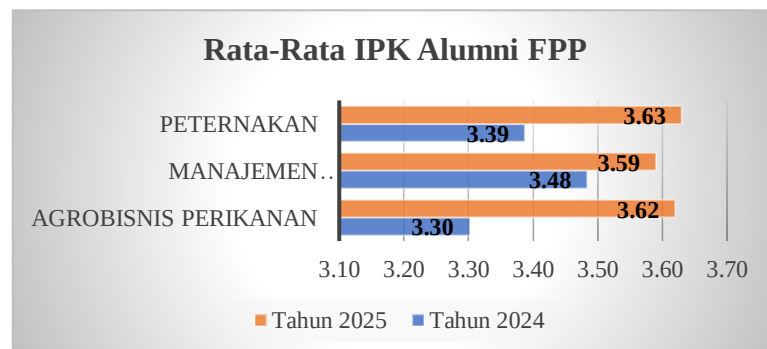
Motivasi mahasiswa masih bervariasi, sebagian kurang berkomitmen serta keterbatasan dana untuk membiayai seluruh kegiatan pengembangan kreativitas menjadi hambatan dalam pelaksanaan program ini, sehingga perlu adanya langkah strategis ke depan, diantaranya: Optimalisasi kolaborasi dengan dunia industri dan alumni untuk dukungan dana, Publikasi capaian mahasiswa di website fakultas dan media sosial, Meningkatkan intensitas pelatihan penulisan PKM. Strategi jangka menengah berupa pembentukan *Student Creativity Center* di tingkat fakultas, serta meningkatkan jejaring kerjasama dengan instansi/lembaga eksternal. Strategi Jangka Panjang bisa Menjadikan Program Kreativitas Mahasiswa sebagai budaya akademik tahunan serta Integrasi capaian PKM sebagai bagian dari Indikator Kinerja Dosen dan Mahasiswa.

Selain mengadakan program *student day*, FPP juga Fakultas secara aktif menyelenggarakan program peningkatan kreativitas mahasiswa, di antaranya pelatihan kewirausahaan, workshop penulisan karya ilmiah, pelatihan *soft skills*, dan pendampingan dalam pengajuan proposal pendanaan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan inovasi mahasiswa, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik. Salah satu hasil dari pelatihan kewirausahaan adalah tim mahasiswa FPP mendapatkan pendanaan P2MW yang diadakan oleh DIKTI. Tahun Akademik 2024/2025 2 tim FPP mendapatkan pendanaan P2MW terdiri dari 2 tim dari Peternakan atas nama Moch. Farid Alfani (P2MW – Organic Waste Product) dan M. Ravli Eka Firmansyah (P2MW – Akade Milk). Selain itu juga untuk mendukung visi dan misi Universitas menjadi *Entrepreneur University*, maka FPP juga mengadakan Festival Kewirausahaan Mahasiswa yang dilaksanakan pada rangkaian kegiatan Diesnatalis FPP ke-1 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa FPP serta meningkatkan inovasi dan kreatifitas mahasiswa FPP, dan terbukti dengan adanya program tersebut seluruh mahasiswa FPP telah mampu mengelola dan melaksanakan gelar produk masing-masing tim pada acara bazar kicau burung.

2.5 IPK Lulusan

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan merupakan salah satu indikator penting dalam laporan kinerja fakultas karena mencerminkan kualitas capaian akademik mahasiswa selama menempuh pendidikan. IPK tidak hanya menunjukkan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan kurikulum, tetapi juga mencerminkan efektivitas proses pembelajaran, mutu layanan akademik, serta peran dosen dalam membimbing dan mendampingi mahasiswa.

Bagi Fakultas Perikanan dan Peternakan (FPP) UNISLA, capaian IPK lulusan menjadi tolak ukur sejauh mana program studi mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, unggul, dan siap bersaing baik di dunia kerja maupun dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, analisis IPK lulusan tidak hanya memberikan gambaran prestasi akademik mahasiswa, tetapi juga menjadi dasar evaluasi untuk peningkatan mutu pendidikan dan strategi pengembangan fakultas di masa mendatang. Berikut data rata-rata IPK tiap prodi pada tahun 2024-2025 pada Gambar 2.5.1.



Gambar 2.5.1 Rata-rata IPK Alumni FPP 2024-2025

Berdasarkan Gambar 2.5.1 diketahui bahwa Secara keseluruhan, rata-rata IPK lulusan FPP UNISLA pada tahun 2025 menunjukkan lonjakan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan seluruh program studi mencapai rata-rata IPK 3,61 pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan Kinerja akademik mahasiswa menunjukkan peningkatan yang nyata, ditandai dengan kenaikan IPK di semua program studi, Konsistensi capaian seluruh prodi mencapai mengindikasikan adanya perbaikan sistem pembelajaran dan pengelolaan mutu akademik. Namun, lonjakan IPK yang cukup tinggi dalam waktu singkat juga perlu dicermati agar tetap sejalan dengan standar penilaian yang obyektif dan kredibel.

Adapun rekomendasi dan langkah strategis yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Akademik - melakukan evaluasi berkala terhadap standar penilaian akademik serta Mengoptimalkan audit akademik internal untuk memastikan objektivitas capaian IPK.
2. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran - mengembangkan metode pembelajaran berbasis praktik, riset, dan problem solving, serta mengintegrasikan soft skills, etika profesi, dan kompetensi kerja dalam kurikulum.
3. Monitoring dan Pendampingan Mahasiswa - mengintensifkan bimbingan akademik oleh dosen wali, serta menyediakan program remediasi dan pendampingan belajar untuk mahasiswa dengan capaian akademik rendah.
4. Kolaborasi dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI)- menyelaraskan capaian akademik dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, dan meningkatkan program magang dan kerja praktik berbasis industri.
5. Publikasi dan Branding Akademik - menjadikan capaian peningkatan IPK sebagai bahan promosi fakultas, serta menekankan bahwa peningkatan IPK sejalan dengan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi.

2.6 Lama Studi

Berdasarkan data tahun berjalan, rata-rata lama studi mahasiswa Fakultas Perikanan dan Peternakan UNISLA pada Program Studi Agrobisnis Perikanan, Manajemen Sumberdaya Perairan, dan Peternakan menunjukkan bahwa:

- 90% mahasiswa mampu menyelesaikan studi tepat waktu dalam kurun 4 tahun.
- 10% mahasiswa membutuhkan waktu 5 tahun untuk menyelesaikan studi. Faktor utama yang menyebabkan keterlambatan studi adalah rendahnya kedisiplinan dalam mengikuti perkuliahan. Kondisi ini berdampak pada capaian akademik yang rendah sehingga mahasiswa tidak dapat memenuhi persyaratan untuk pengambilan skripsi tepat waktu. Akibatnya, masa studi mereka harus diperpanjang hingga tahun kelima.

Persentase kelulusan tepat waktu (90%) menunjukkan kinerja yang baik dan konsistensi pengelolaan akademik. Angka ini dapat menjadi indikator bahwa sistem perkuliahan, kurikulum, serta layanan akademik sudah berjalan dengan baik. Masih terdapat 10% mahasiswa yang mengalami keterlambatan, dengan pola masalah yang cenderung berulang, yaitu rendahnya kehadiran dan partisipasi aktif dalam perkuliahan. Hal ini berimplikasi pada IPK yang rendah, keterlambatan pengambilan skripsi, hingga penambahan masa studi. Walaupun angka keterlambatan relatif kecil, kondisi ini tetap perlu mendapat perhatian karena bisa mempengaruhi persepsi publik terkait efektivitas pembelajaran di fakultas.

Adapun rekomendasi dan langkah strategis yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Disiplin Kehadiran dan Aktivitas Mahasiswa- menerapkan sistem monitoring kehadiran perkuliahan berbasis digital, serta memberikan peringatan dini (*early warning system*) bagi mahasiswa dengan tingkat kehadiran rendah.
2. Program Akademik Preventif - mengadakan bimbingan belajar tambahan (*remedial class*) untuk mahasiswa yang nilainya rendah, dan memperkuat peran dosen wali dalam memantau perkembangan akademik mahasiswa setiap semester.
3. Penguatan Motivasi dan *Softskills* - menyelenggarakan program motivasi, konseling akademik, dan pengembangan soft skills agar mahasiswa lebih disiplin dan memiliki komitmen menyelesaikan studi tepat waktu, dan melibatkan alumni sukses sebagai role model dalam seminar atau sharing session.
4. Percepatan Penyelesaian Skripsi - Memberikan pelatihan metodologi penelitian sejak awal semester 6 – 7, serta menetapkan target penyelesaian skripsi yang lebih terukur dengan sistem monitoring rutin antara dosen pembimbing dan mahasiswa.
5. Penguatan Sistem Akademik Fakultas - Menerapkan kebijakan akademik yang lebih ketat terkait persyaratan pengambilan skripsi, dan mengintegrasikan sistem penilaian, kehadiran, dan progress akademik

mahasiswa ke dalam sistem informasi fakultas sehingga dapat dipantau lebih transparan.

2.7 Waktu Tunggu Lulusan

Berdasarkan data *tracer study* lulusan mahasiswa FPP tahun 2024 maka diketahui bahwa 80% lulusan FPP mendapatkan pekerjaan sebelum lulus kuliah. Berikut rekapitulasi rata-rata waktu tunggu lulusan tiap prodi pada Tabel 2.7.1.

Tabel 2.7.1. Waktu Tunggu Lulusan Tiap Prodi

Program Studi	Rata-rata Waktu Tunggu
Peternakan	2,00 bulan
Agrobisnis Perikanan	1,17 bulan
Manajemen Sumberdaya Perairan	2,78 bulan

Berdasarkan Tabel 2.7.1 Lulusan Agrobisnis Perikanan Tahun 2024 menunjukkan performa terbaik dalam penyerapan lulusan ke dunia kerja dengan waktu tunggu tercepat (rata-rata 1,17 bulan), Peternakan memiliki waktu tunggu moderat (2 bulan), namun tetap cukup baik karena berada di bawah standar maksimal waktu tunggu nasional (3 bulan), serta MSP memiliki waktu tunggu tertinggi (2,78 bulan), mendekati batas ambang evaluasi nasional (3 bulan). Beberapa lulusan perlu waktu hingga 6 bulan, mengindikasikan ketidaksesuaian pasar kerja atau kurangnya koneksi industri.

Rekomendasi strategis ke depan yang bisa dilakukan adalah memperkuat *tracer study* tahunan agar data waktu tunggu lebih akurat dan dapat digunakan untuk intervensi dini, serta meningkatkan kerja sama dengan sektor industri lokal dan nasional, khususnya di bidang perikanan dan peternakan. Selain itu pada prodi peternakan bisa dilakukan pemetaan peluang kerja berbasis sektor peternakan local, serta mendorong mahasiswa untuk berwirausaha berbasis ternak dan agribisnis, melalui inkubator kampus. Prodi Agrobisnis Perikanan bisa diperkuat capaian ini dengan membangun kemitraan berkelanjutan bersama perusahaan perikanan dan agroindustry, sedangkan prodi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) diantaranya evaluasi kurikulum agar lebih responsif terhadap kebutuhan dunia kerja, menambah program magang dan pelatihan kompetensi teknis di bidang konservasi, akuakultur, atau perencanaan wilayah perairan, serta memperluas akses ke bursa kerja sektor kelautan dan perairan.

Waktu tunggu lulusan adalah salah satu indikator kinerja penting bagi fakultas. Berdasarkan data ini, meskipun secara umum waktu tunggu lulusan masih dalam kategori baik (rata-rata < 3 bulan), beberapa program studi seperti

MSP membutuhkan perhatian lebih untuk meningkatkan konektivitas lulusan dengan dunia kerja.

2.8 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Kesesuaian bidang kerja lulusan adalah salah satu indikator keberhasilan prodi dalam menjalankan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil *tracer study* lulusan FPP tahun 2024 diketahui sebagai berikut:

Lulusan Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP)

Lulusan yang bekerja sesuai bidang sebanyak 60% yang mana bidang pekerjaan seperti bekerja di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Budidaya Perikanan dan Bertani, serta memiliki Usaha ikan asap. Bidang pekerjaan yang kurang sesuai bidang sejumlah 40% yang mana bekerja di Percetakan, lembaga bimbingan belajar, PT Jasa kebersihan, dan bengkel las.

Lulusan Prodi Agribisnis Perikanan

Lulusan yang bekerja sesuai bidang sebanyak 33% yang mana bidang pekerjaan seperti memiliki usaha jual beli ikan, kurang sesuai bidang sejumlah 67% seperti menjadi Bawaslu (lembaga pemerintahan non perikanan) dan Moola (usaha di luar agribisnis/perikanan).

Lulusan Prodi Peternakan

Lulusan yang bekerja sesuai bidang sebanyak 60% yang mana bidang pekerjaan seperti memiliki usaha peternakan Bebek, Sapi, dan Ayam, serta bekerja di Perusahaan Peternakan seperti pakan dan budidaya ayam. Lulusan yang bekerja kurang sesuai bidang sebanyak 40% yang terdiri dari lulusan bekerja pada bidang Sound system, SPBU, serta perusahaan umum non peternakan.

Berdasarkan Analisa data tersebut diketahui bahwa kesesuaian bidang kerja lulusan Fakultas Perikanan dan Peternakan UNISLA masih rendah, yang mana menjadi faktor penghambat diantaranya:

1. Lapangan pekerjaan yang terbatas di bidang sesuai prodi.
2. Lulusan banyak yang memilih pekerjaan umum (SPBU, percetakan, jasa kebersihan, lembaga non-sektor).
3. Masih ada lulusan yang menganggur.
4. Kewirausahaan berbasis bidang prodi belum maksimal.

Adapun Langkah Strategis ke Depan yang bisa dilakukan diantaranya:

1. Peningkatan *Link and Match* dengan Dunia Kerja dengan cara menjalin kerjasama lebih kuat dengan perusahaan peternakan, tambak, pelabuhan

perikanan, industri pakan, dan instansi pemerintah terkait, serta membuka jalur magang bersertifikat untuk mahasiswa tingkat akhir agar bisa langsung terserap kerja.

2. Penguatan *Softskill* dan *Entrepreneur Skill* dengan cara membekali mahasiswa dengan kemampuan wirausaha di bidang sesuai prodi (contoh: pengolahan hasil ternak, budidaya ikan, pengolahan produk perikanan), serta membuka inkubator bisnis berbasis kampus.
3. *Tracer Study* Berkala dan *Career Center* Fakultas. Melakukan *tracer study* setiap tahun untuk memantau serapan kerja lulusan, serta membuat unit *career center* di fakultas untuk membantu penyaluran kerja dan informasi lowongan.
4. Kurikulum Adaptif yang mana menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja terbaru (misalnya teknologi budidaya modern, digital marketing untuk agribisnis, sustainability perikanan).

Kesesuaian bidang kerja lulusan Fakultas Perikanan dan Peternakan UNISLA masih perlu ditingkatkan, terutama pada Prodi Peternakan dan Agrobisnis Perikanan yang hanya sekitar 33–60%. Langkah strategis harus difokuskan pada penguatan kerjasama dengan industri, peningkatan jiwa wirausaha, dan penyesuaian kurikulum agar lulusan lebih mudah terserap di bidang yang sesuai.

2.9 Tingkat atau Ukuran Tempat Kerja Lulusan

Salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja Fakultas Perikanan dan Peternakan adalah kemampuan lulusan untuk terserap dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Tidak hanya pada aspek kesesuaian bidang kerja, tetapi juga pada tingkat atau ukuran tempat kerja lulusan, apakah mereka bekerja di usaha skala mikro, kecil, menengah, perusahaan besar, instansi pemerintah, maupun menciptakan wirausaha baru.

Analisis tingkat atau ukuran tempat kerja lulusan memberikan gambaran tentang seberapa luas jejaring kerja yang dapat dijangkau oleh alumni fakultas serta sejauh mana daya saing lulusan dalam menembus pasar kerja yang lebih besar. Selain itu, analisis ini juga bermanfaat untuk mengetahui kecenderungan lulusan dalam memilih jalur karier, apakah lebih dominan bekerja pada usaha berskala kecil-menengah, perusahaan besar, instansi pemerintah, atau lebih memilih jalur wirausaha mandiri. Berdasarkan hasil *tracer study* lulusan FPP tahun 2024, dapat dikelompokkan tingkatan ukuran tempat kerja lulusan sebagai berikut:

1. Usaha Pribadi / Mikro, berupa usaha sendiri, bengkel, usaha ikan asap, bertani, sound system, dll.
2. Usaha Kecil – Menengah (UMKM/Swasta kecil), berupa SPBU, percetakan sekolah, jasa kebersihan, Restu Ibu Farm, PT Mastermat, Wahana Karyakarsa, PT Hadana (jasa kebersihan).
3. Perusahaan Besar / Nasional, seperti PT Hari Jaya Makmur, Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Bawaslu, dan Perusahaan pakan dan Budidaya Ayam.
4. Instansi Pemerintah / Lembaga Formal, seperti Bawaslu, Lembaga Bimbingan Belajar (non formal tapi kategori lembaga), Pelabuhan Perikanan (juga BUMN/Pemerintah).
5. Belum Bekerja / Menganggur

Berdasarkan *tracer study* 2024 mayoritas lulusan peternakan bekerja di skala UMKM atau perusahaan swasta kecil-menengah (60%), lulusan Agrobisnis Perikanan relatif tersebar namun belum ada dominasi sektor perikanan langsung. Rata-rata berada di sektor besar/instansi, tetapi tidak linear dengan bidang prodi, dan Mayoritas lulusan MSP bekerja di perusahaan besar/perikanan nasional (40%). Ada juga yang memilih UMKM/wirausaha (20%). Data ini menjadi dasar evaluasi bagi fakultas dalam menyusun langkah strategis ke depan, baik dalam peningkatan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), penguatan kurikulum, maupun dalam penyediaan program pengembangan kewirausahaan mahasiswa. Dengan demikian, diharapkan lulusan Fakultas Perikanan dan Peternakan UNISLA tidak hanya mampu bersaing dalam dunia kerja, tetapi juga dapat menjadi pencipta lapangan kerja yang relevan dengan bidang keilmuannya. Adapun langkah strategis yang dapat dilakukan adalah:

1. Memperluas Kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Prodi Peternakan perlu menjalin MoU dengan perusahaan besar di sektor peternakan (perusahaan pakan, breeding farm, integrator ayam/sapi). Prodi Agrobisnis Perikanan diarahkan lebih banyak ke industri perikanan tangkap, pengolahan hasil perikanan, serta kewirausahaan berbasis produk

- olahan. Prodi MSP dipertahankan dan diperluas jejaring dengan Pelabuhan Perikanan, Dinas Kelautan, serta perusahaan ekspor hasil laut.
2. Penguatan Jalur Wirausaha (Entrepreneurship). Fasilitas inkubator bisnis di bidang sesuai prodi (contoh: olahan susu, olahan daging, nugget, ikan asap, produk olahan hasil laut), serta memberi modal awal melalui hibah mahasiswa/alumni agar lulusan lebih banyak menciptakan UMKM sesuai bidang, bukan sekadar pekerjaan umum.
 3. *Tracer Study* dan *Career Development Center* Fakultas. Membuat sistem pemetaan lulusan per tahun → persentase di perusahaan besar, instansi pemerintah, UMKM, wirausaha, dan belum bekerja, serta Career center bisa menjadi penghubung lowongan kerja bidang perikanan-peternakan.
 4. Kurikulum Adaptif dan Sertifikasi Profesi. Menambahkan kompetensi praktis yang dibutuhkan perusahaan besar (contoh: sertifikasi manajemen farm, HACCP, cold chain perikanan, aquaculture digital system), serta membuat program pelatihan kerja bersertifikat agar lulusan lebih kompetitif di sektor formal.

2.10 Lulusan Melanjutkan Studi

Salah satu indikator penting dalam menilai kualitas lulusan suatu fakultas adalah keberlanjutan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini mencerminkan tidak hanya motivasi individu untuk meningkatkan kompetensi akademik, tetapi juga menunjukkan kredibilitas program studi dalam menyiapkan lulusan yang mampu bersaing di level nasional maupun internasional. Fakultas Perikanan dan Peternakan Universitas Islam Lamongan (UNISLA) senantiasa mendorong lulusan untuk melanjutkan studi pascasarjana sebagai upaya peningkatan kapasitas diri sekaligus mendukung penguatan sumber daya manusia di bidang perikanan dan peternakan.

Berdasarkan data per Juli 2025 tercatat tiga alumni Fakultas Perikanan dan Peternakan UNISLA yang berhasil melanjutkan pendidikan ke jenjang magister (S2), yaitu:

1. Alumni Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan melanjutkan ke S2 Bioteknologi Perikanan di Universitas Airlangga

2. Alumni Program Studi Peternakan melanjutkan ke S2 Ilmu Ternak di Universitas Brawijaya
3. Alumni Program Studi Peternakan melanjutkan ke S2 Peternakan di IPB University dengan beasiswa LPDP.

Capaian ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas dan daya saing lulusan, khususnya karena salah satu alumni berhasil memperoleh beasiswa kompetitif nasional (LPDP). Kuantitas lulusan melanjutkan studi masih tergolong terbatas jika dibandingkan dengan total lulusan setiap tahunnya. Namun, capaian ini merupakan langkah awal positif menuju peningkatan tradisi akademik di lingkungan fakultas. Kualitas institusi tujuan studi yang dipilih alumni menunjukkan keberhasilan fakultas dalam menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang diakui secara nasional. Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya, dan IPB University merupakan perguruan tinggi ternama dengan reputasi akademik yang kuat di bidang perikanan dan peternakan. Akses beasiswa menjadi faktor penting. Keberhasilan alumni memperoleh beasiswa LPDP menunjukkan bahwa pembinaan akademik dan motivasi belajar di tingkat sarjana telah cukup memadai untuk bersaing pada skema pembiayaan pendidikan yang bergengsi.

Oleh karena itu untuk mendukung alumni dalam melanjutkan studi maka dibutuhkan bahan evaluasi sebagai berikut:

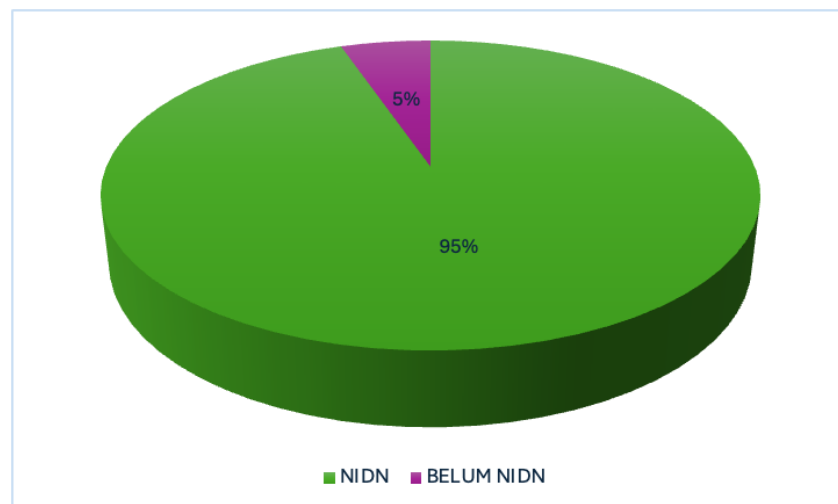
1. Belum semua program studi secara konsisten menghasilkan alumni yang melanjutkan studi, sehingga perlu upaya lebih sistematis dalam mendorong mahasiswa sejak dini.
2. Informasi terkait peluang beasiswa dan jejaring akademik internasional masih terbatas di kalangan mahasiswa.
3. Belum adanya program mentoring alumni yang secara berkesinambungan memotivasi mahasiswa aktif untuk merencanakan studi lanjut.

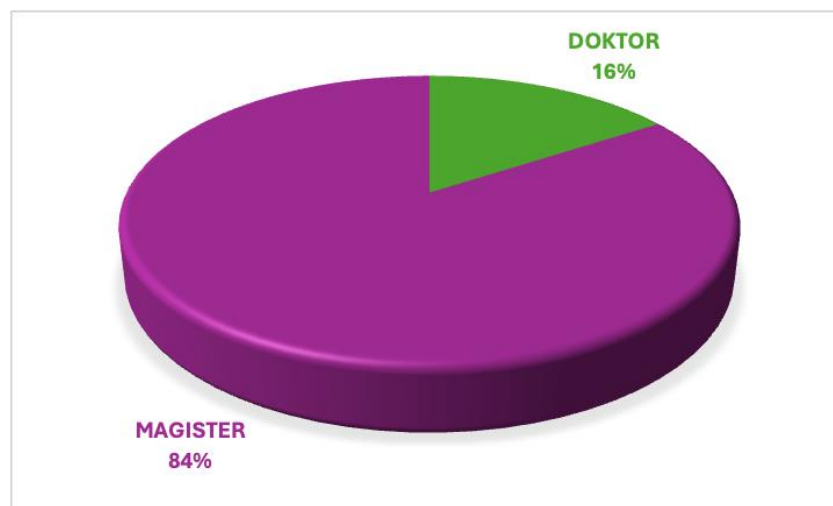
sehingga perlu adanya langkah strategis sebagai berikut:

1. Penguatan budaya akademik: meningkatkan kegiatan seminar, diskusi ilmiah, dan publikasi mahasiswa sehingga mereka terbiasa dengan atmosfer akademik yang mendukung studi lanjut.
2. Program persiapan beasiswa: menyusun workshop persiapan beasiswa (LPDP, Beasiswa Unggulan, Beasiswa Luar Negeri) yang melibatkan alumni penerima beasiswa sebagai narasumber.
3. Mentoring karier dan studi lanjut: membangun sistem pendampingan antara dosen pembimbing akademik, alumni, dan mahasiswa terkait perencanaan studi lanjut.
4. Kerja sama dengan perguruan tinggi mitra: memperluas jejaring kolaborasi riset dan magang akademik di kampus tujuan studi lanjut.
5. Monitoring alumni: melakukan pelacakan alumni secara sistematis setiap tahun untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai jumlah dan sebaran lulusan yang melanjutkan pendidikan.

3) Bidang Sumber Daya Manusia

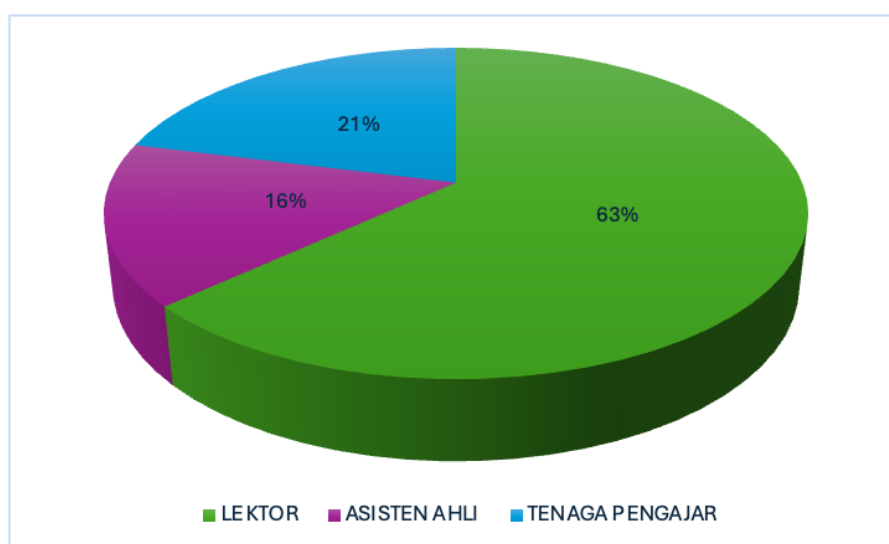
1. Kualifikasi Akademik Dosen





Pada tahun 2024/2025 jumlah dosen tetap Fakultas Perikanan dan Peternakan sebanyak 19 orang. Sebanyak 18 orang (95%) berstatus dosen dengan NIDN dan 1 orang (5%) masih belum mempunyai NIDN. Kemudian untuk dosen dengan kualifikasi akademik Doktor sebanyak 3 orang dan kualifikasi akademik magister sebanyak 16 orang. Diharapkan jumlah dosen dengan kualifikasi akademik Doktor semakin meningkat di tahun 2025/2026 karena saat ini ada 5 orang dosen yang sedang menempuh S3.

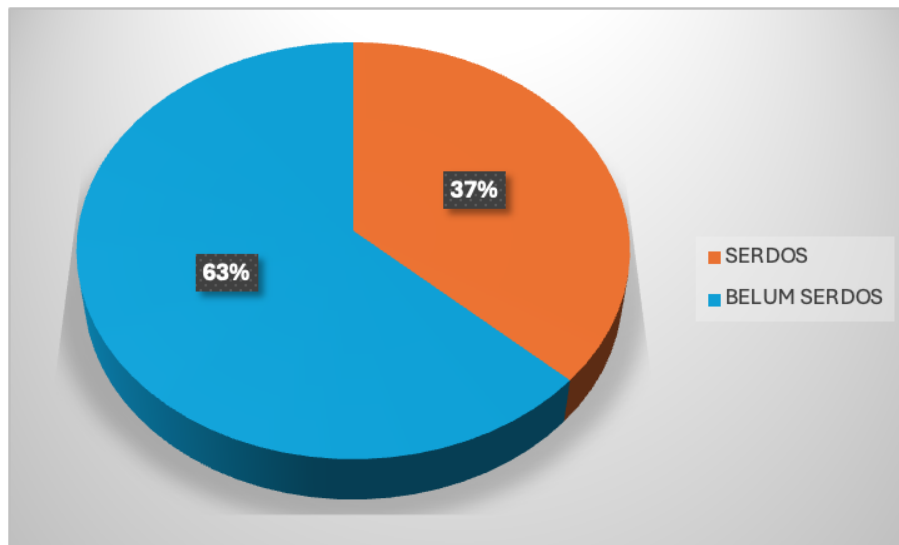
2. Jabatan Fungsional



Jumlah dosen Fakultas Perikanan dan Peternakan yang berstatus tenaga pengajar sebanyak 4 orang (21%). Dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli sebanyak 3 orang (16%) dan jabatan fungsional Lektor sebanyak 12 orang (63%). Fakultas Perikanan dan Peternakan belum memiliki dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala, akan tetapi sudah ada satu dosen yang sedang proses

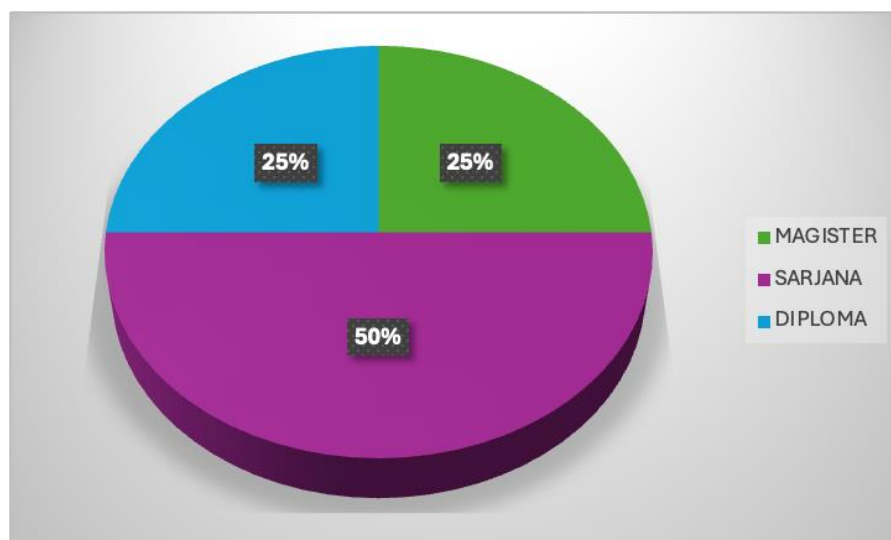
pengajuan Lektor Kepala. Diharapkan tahun 2025/2026 Fakultas Perikanan dan Peternakan sudah memiliki dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala.

3. Sertifikasi Dosen



Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2024/2025 jumlah dosen Fakultas Perikanan dan peternakan yang memiliki sertifikat pendidik professional sebanyak 7 orang (37%), dan saat ini ada 6 dosen yang sedang mengajukan/ mengikuti seleksi sertifikat pendidik professional. Diharapkan tahun 2025/2026 jumlah dosen dengan sertifikat pendidik profesional mengalami peningkatan.

4. Kualifikasi Tenaga Kependidikan



Jumlah tenaga kependidikan Fakultas Perikanan dan Peternakan sebanyak 4 orang dengan kualifikasi akademik Magister 1 Orang, kualifikasi akademik Sarjana 2 orang, dan kualifikasi akademik diploma sejumlah 1 orang.

4) Bidang Pendidikan

1. Keikutsertaan mahasiswa dalam MBKM

Fakultas Perikanan dan Peternakan telah melaksanakan kegiatan Pendidikan yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka baik oleh Mahasiswa maupun Dosen. Kegiatan MBKM yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu MBKM eksternal berupa Kegiatan Kampus Mengajar, Proyek di Desa; serta Magang baik secara mandiri maupun program Kemenristedikti. Dosen Fakultas Perikanan dan Peternakan juga ikut melaksanakan Kegiatan MBKM antara lain Dosen membimbing Mahasiswa MBKM; Dosen Membimbing Mahasiswa di Kampus Lain.

Beberapa kegiatan MBKM yang belum bisa dilaksanakan oleh Fakultas Perikanan dan Peternakan diantaranya Kegiatan MBKM Outbound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer camp); MBKM inbound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer camp); serta MBKM Internasional. Hal ini dikarenakan sedikitnya Kampus lain yang mengadakan kegiatan MBKM tersebut serta kurangnya informasi mengenai MBKM tersebut.

5) Penelitian dan Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) terdiri jurnal internasional bereputasi, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, serta Hak Kekayaan Intelektual. Total luaran penelitian dan pengabdian Fakultas Perikanan dan Peternakan kepada masyarakat terdiri 27 Jurnal, 4 HKI dan 1 Buku Referensi. Luaran jurnal Fakultas FPP terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel Luaran jurnal Fakultas Perikanan dan Peternakan tahun 2024/2025

No	Judul	Authors	Journal	Reputasi Jurnal
----	-------	---------	---------	-----------------

1	The Distribution System of Red Snapper (<i>Lutjanus</i> sp) at the Brondong Fisheries Port in the Brondong District, Lamongan Regency, East Java	Bhiaztika Ristyanadi, Endah Sih Prihatini, Faisol Mas' ud, Mochammad Atok	Grouper	S3
2	Improvement of Immune Defense and Survival of Grouper Fish (<i>Ephinepelus</i> sp.) Using the Immuno-Probiosirkulasi System (SI-PBR) Method in Semi-Intensive Ponds in Brondong, Lamongan	Gunanti Mahasri, Woro Hastuti Satyantini, Nina Nurmalia Dewi, Lia Oktavia Ika Putri, Lilis Cahaya Septiana, Elangga Sony Widiharsono, Salman Aldo Alfaresi, Faisol Mas'ud, Fuquh Rahmat Shaleh, M Khairul Anam, Ika Purnamasari	Grouper	S3
3	Pengembangan Pariwisata Melalui Pengelolaan Desa Wisata Bahari “Pantai Pengkolan” Kabupaten Lamongan	Ika Purnamasari, Fuquh Rahmat Shaleh, Dona Wahyuning Laily	Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara	S5
4	Pelatihan Penerapan Imunostimulan dan Probiotik Pada Budidaya Udang Vaname (<i>Litopenaeus Vannamei</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Panen Petambak di Desa Pajurangan, Gending, Probolinggo	Gunanti Mahasri, Rahayu Kusdarwati, Boedi Setya Rahardja, W Angan Indrawan, Alanosi Noor Muhammad, Farizka Vinka Trinendyah, Faisol Mas'ud, Endah Sih Prihatini, Fuquh Rahmat Shaleh	Grouper	S3
5	Fisheries Carrying Capacity of Joto Reservoir, Lamongan District In The Development of Culture Based Fisheries	Fuquh Shaleh, Endah Sih Prihatini, Ika Purnamasari, Bhiaztika Riztyanadi	Indonesian Journal of Limnology	S3

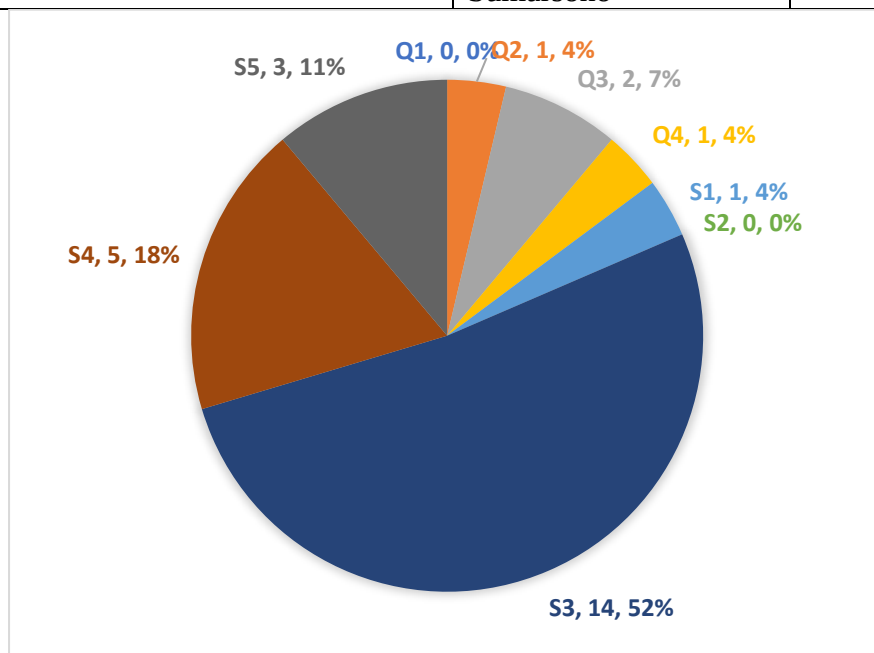
6	The impacts of <i>Spirulina platensis</i> microalgae supplementation in feed on the growth, immunity, and antioxidant profile of juvenile abalone (<i>Haliotis squamata</i> Reeve, 1846)	Dwi Susilaningsih Dien A. Anggorowati, Asep Ridwanudin, Idham S. Pratama, Faisol Mas'ud	Aquaculture , Aquarium, Conservation & Legislation - International Journal of the Bioflux Society	Q4
7	In silico characterization of GbPAL, GbCHS, GbDFR and GbANS structural genes involved in the biosynthesis of flavonoids in <i>Gynura bicolor</i> DC	Nurul Jadid, Muhammad Rifqi Nur Ramadani, Aulia Febrianti Widodo, Noor Nailis Sa'adah, Dini Ermavitalini, Maulidia Rahmawati, Septi Anita Sari, Iro Datus Soleha, Faisol Mas'ud	South African Journal of Botany	Q2
8	In vitro propagation of Indonesian stevia (<i>Stevia rebaudiana</i>) genotype using axenic nodal segments	Nurul Jadid, Suci Anggraeni, Muhammad Rifqi Nur Ramadani, Mutiara Arieny, Faisol Mas'ud	BMC Research Notes	Q3
9	Sosialisasi Penggunaan E-Commerce Sebagai Marketing Strategy Produk Perikanan Di Pondok Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Lamongan	M Khairul Anam, Faisol Mas'ud, Bhiartzika Ristyanadi	BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat	S5
10	The EM4 Addition Affect Water Absorption Time and Compost Quality in Biopore Infiltration Hole	Marsha Savira Agatha Putri, Eko Sulistiono, Denaya Andrya Prasidya, Achmad Chusnun Ni'am, Nur Azizah Affandy	Jurnal Kesehatan Lingkungan	S1
11	Identification of the Use of Noni Leaf Extract (<i>Morinda Citrifolia</i>) in Blood Observations in Gouramy Fish (<i>Osphronemus Gouramy</i>) Infected with <i>Aeromonas Hydrophila</i>	Yora Utami, Nurkholifah Dwi Rahayu, Fajar Rudy Hartono	Grouper	S3

12	Biomonitoring of Macroinvertebrate Diversity As An Indicator Of Pollution in Deket Rivers Lamongan Regency	F. Mas'ud, M. Saad, F.R. Shaleh	Saintek Perikanan : Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology	S3
13	Pemberdayaan Usaha Baru Budidaya Udang Vaname Melalui Aplikasi Probiotik Dan Immunostimulan Dengan Sistem RAS Di Desa Pajurangan, Gending, Probolinggo	Gunanti Mahasri, Abdul Manan, Rahayu Kusdarwati, Lia Oktavia Ika Putri, Salman Aldo AlFaresi, Elangga Sony Widiharsono, Farid Nur Salim, Faisol Mas'ud, Endah Sih Prihatini, Fuquh Rahmat Shaleh	Grouper	S3
14	Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Weru, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan	M. Khairul Anam, Faisol Mas'ud	Jurnal Ilmiah Sosio Agribis	S4
15	Persepsi Konsumen Sebagai Mediator Antara Kepribadian Merek Dan Pengalaman Merek: Studi Pada Agroindustri Oleh-Oleh Makanan Milik Selebriti Di Malang, Indonesia	Mirza Ramadhani, Fitria Dina Riana, Agustina Shinta, Rhochmad Wahyu Illahi, M. Khairul Anam	Jurnal Ilmiah Sosio Agribis	S4
16	Development Strategy for Grouper Skin Crackers in Sungegeneng Village, Sekaran District, Lamongan Regency	Bhiaztika Ristyanadi, Yora Utami Putri Pratiwi, Achmad Rizal Dwi Andriawan	Jurnal Perikanan Unram	S4
17	Analisis Efisiensi Teknis dan Gap Teknologi pada Produksi Rumput Laut di Jawa Timur Indonesia Menggunakan Metafrontier DEA	M. Khairul Anam, M. Ulul Albab, Sukma Febri Setyana, Campina Illa Prihantini	Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasa n Agribisnis	S3

18	Analisis Swot Dalam Mengestimasi Strategi Pemasaran Udang Vaname (<i>Litopenaeus Vannamei</i>) Di Desa Mendogo, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur (Swot Analysis In Estimating The Marketing Strategy For Vannamei Shrimp (<i>Litopenaeus Vannamei</i>) In Mendogo Village, Glagah District, Lamongan Regency, East Java)	M. Khairul Anam, Rhochmad Wahyu Illahi, Rosidah Wahyu Ningtyas, M. Sulthon Al-Hasani	Jurnal Ilmiah Sosio Agribis	S4
19	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usaha Budidaya Ikan Kerapu Cantang di Kabupaten Lamongan	Wachidatus Sa'adah, Suyoto	Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasa n Agribisnis	S3
20	Implementation of Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.) Extract Nanoemulsion on Production Performance and Income Over Feed Cost in Broiler Chickens	Utari 1, Dewi Ratih Ayu Daning2, Luki Amar2, Dyanovita Alkurnia	Jurnal Ternak	S3
21	The Abundance of Bioactive Compounds in Fingerroot Essential Oil Before and After Self Nanoemulsifying Drug Delivery System (SNEDDS) as a Potential Substitute for Synthetic Antibiotics in Livestock	Dyanovita Al Kurnia, Zuprizal, Nanung Danar Dono, Ronny Martien, Chusnul Hanim	Indonesian Journal of pharmacy	Q3
22	Proximat Composition of By-product of Indonesian Ongole CrossbreedCattle	Edi Susanto, Anik Fadlilah, M. F. Amin, Wahyuni, Dyanovita Al Kurnia, Alfian adhiatma, Wenny ladhunka, Arif Arya, Lestariningsih	Jurnal Ternak	S3

23	Proximate Quality of Laying Hens Feed with the Addition of Sardine Waste	Anik Fadlilah, Edy susanto, Husnul Muthoharoh, Wahyuni, Ida Susila, Edi Sutanto, Marsha Savira Agatha Putri, Habi Suryo Margono, Muhamad Fakhrrur rozi	https://www.atlantispress.com/proceedings/ccgant-22/125986156	
24	The Effect of Sardines Fish Oil Waste Into The Diets on The Chemical Quality of Laying Hen Egg	Anik Fadlilah, Edy susanto, Husnul Muthoharoh, Wahyuni, Ida Susila, Edi Sutanto, Ike Mawarni Handayani, M. Dzulfikri Alilmi, M. Muhid Mustofa	Jurnal Ilmu dan Tekmologi Hasil Ternak	S3
25	Effectiveness of Organic Waste Degradation Level using the Black Soldier Fly Maggot	Marsha shavira agtha putri, Mufid Dahlan, Wahyuni, Anik Fadlilah, Sani Rusminah, Muhammad Chusnul Khitam, Yulia Putri Yani, Elly Ahsan, Rosyad Haqiqi	Journal of Health Science and Prevention	S3
26	Physicochemical Properties of Indonesian Native Chickens Meats and by-products	E Susanto, A Fadlilah, MF Amin, WLN Aliyya, AA Atma, IM Handayani, R Sholiha, M Ni'amah, PAA Novianti, N Nafi'iyah, PP Rahayu	IOP Conference series: earth and enviromental science	
27	KARAKTERISTIK MORFOMETRIK KAMBING BOERKA PADA BERBAGAI TINGKATAN UMUR DI UPT. AGRISCIENCE TECHNOPARK UNISLA	Wenny Ladhunka Nur Aliyya ¹ , Muhammad Fathul Amin ² dan Alfian Adi Atma ³	Jurnal Wahana Peternakan	S4
28	Analisis usaha peternakan kelinci di Rabbit Farm Kecamatan Bumi Aji Kota Batu	Fitria Dwi Cahyani, Mufid Dahlan, Wenny Ladhunka Nur Aliyya	Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan	S3
29	Tingkat Keunggulan Semen Cair Sapi Simental Dengan Media Penyimpanan	Alfian adiatma, wenny ladhunka Nur Alliyah	Musamus Journal of Livestock Science	S5

30	Komposisi botani, produksi biomass, kapasitas tampung hijauan di UPT. Tigan Sejahtera, TUBAN	Alfian Adi Atma, Maria Karolina Deko, Wenny Ladhunka Nur Aliyya, Arif Aria Hertanto, Qabilah Cita Kurnianusa Nastiti Sumarsono, Febriani Aulia Adhawati	Jurnal Inovasi Ilmu Terapan	
31	Quality Laying Hen Eggs through Soaking Guava (Psidium guajava) Leaves Extract	Alfian Adi Atma, Anik Fadlilah, Edy Susanto, Wenny Ladhunka Nur Aliyya, Arif Aria Hertanto, Qabilah Cita Kurnianusa Nastiti Sumarsono	International Journal of Current Science Research and Review	



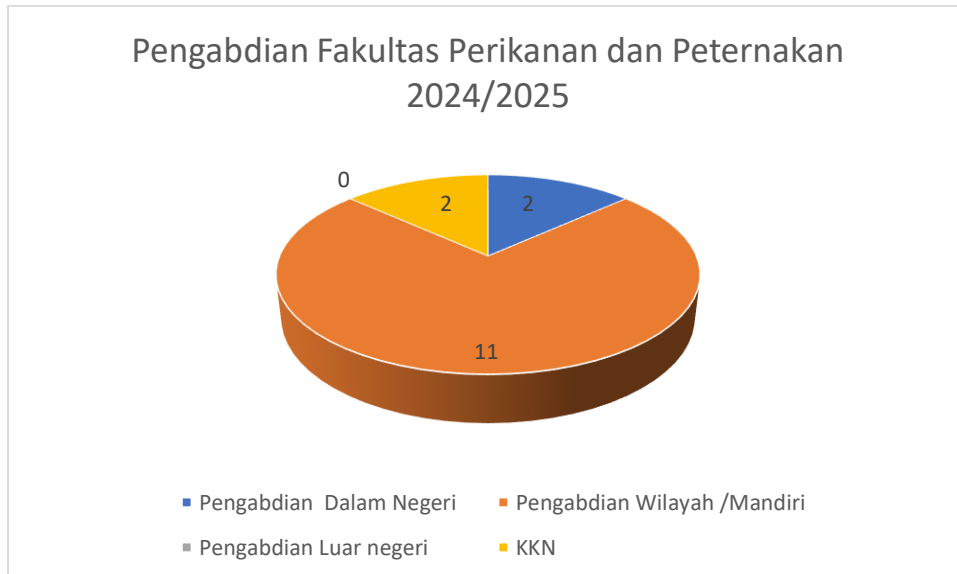
Gambar Luaran Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2024/2025

Fakultas Perikanan dan Peternakan telah melaksanakan kegiatan publikasi luaran penelitian dan pengabdian dengan baik. Penelitian dan publikasi: Publikasi di jurnal internasional bereputasi mencapai 26% (melampaui target 4%) dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi mencapai 137% dari target. Jumlah sitasi artikel dosen juga menunjukkan tren peningkatan tajam. Rencana tahun depan akan ditingkatkan jurnal internasional bereputasinya serta luaran lainnya.

6) Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Fakultas Perikanan dan Peternakan telah melakukan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat baik berupa pelatihan dan pembimbingan, kuliah kerja nyata, serta proyek di desa. Jumlah pengabdian Fakultas Perikanan dan Peternakan sebanyak 15 kegiatan yang terdiri dari

2 pengabdian skala nasional/kementrian ristek; 11 pengabdian skala wilayah dan 2 kegiatan kuliah kerja nyata di desa sekitaran Lamongan. Pengabdian kepada masyarakat (PkM): Proporsi pengabdian yang didanai dalam negeri mencapai 11% (70 % dari target capaian), menunjukkan daya saing proposal dosen yang semakin baik.



Gambar Pengabdian Fakultas Perikanan dan Peternakan Tahun 2024/2025

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja unit kerja, berikan analisis/argumentasi dan juga hal-hal yang mempengaruhi hasil realisasi anggaran (tinggi/rendahnya) sehingga akan dapat diidentifikasi kondisi-kondisi yang terjadi di lapangan untuk bahan masukan/perbaikan di tahun-tahun mendatang. Realisasi anggaran dijabarkan per indikator kinerja.

**Tabel Realisasi Anggaran Indikator Kinerja Fakultas Perikanan dan Peternakan TA
2023/2024**

NO	INDIKATOR KINERJA/TARGET LUARAN	Target Fakultas	Capaian	Prosentase capaian	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
1	Presentase dosen yang berpendidikan S3	15%	16%	107%	Rp -	Rp -	-
2	Presentase dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor/lector Kepala/Guru Besar	40%	63%	158%	Rp 800.000	Rp 800.000	100%

3	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi (IKU)	30%	37%	123%	Rp 2.000.000	Rp 500.000	25%
4	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap	1 : 20	1 : 10	50%	Rp 5.000.000	Rp 9.000.000	180%
	Studi Kelompok Sains Teknologi						
5	Persentase Dosen mengajar di kampus lain (IKU)	4%	4%	100%	Rp -	Rp -	-
6	Persentase Dosen menjadi praktisi (IKU)	4%	0	0%	Rp -	Rp -	-
7	Presentase Dosen membimbing mahasiswa MBKM (IKU)	4%	8%	200%	Rp 2.000.000	Rp 610.000	31%
8	Presentase Dosen membimbing mahasiswa di kampus lain (IKU)	4%	0	0%	Rp -	Rp -	-
9	Presentase Dosen membimbing mahasiswa berprestasi (IKU)	4%	8%	200%	Rp 1.000.000	Rp 300.000	30%
10	Presentase Dosen membimbing mahasiswa berkarya mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, dunia industry, dan Masyarakat (IKU)	4%	8%	200%	Rp 1.000.000	Rp -	0%
11	Presentase Dosen membimbing mahasiswa bersertifikasi internasional (IKU)	0,50%	0	0%	Rp 1.000.000	Rp -	0%

12	Presentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methode) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi (IKU)	20%	20,4%	102%	Rp 1.000.000	Rp -	0%
13	Presentase mahasiswa yang mengikuti MBKM Internasional (IKU)	10%	0	0%	Rp -	Rp -	-
14	Presentase mahasiswa yang mengikuti MBKM external (IKU)	15%	3,11%	21%	Rp -	Rp -	-
15	Presentase mahasiswa yang mengikuti MBKM inbound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer camp) (IKU)	0,50%	0	0%	Rp -	Rp -	-
16	Presentase mahasiswa yang mengikuti MBKM outbound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer camp) (IKU)	10%	0	0%	Rp -	Rp -	-
17	Presentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa (IKU)	0,50%	0	0%	Rp 1.000.000	Rp -	0%
18	Presentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa (IKU)	0,50%	0	0%	Rp 1.000.000	Rp -	0%
19	Presentase prestasi mahasiswa bidang nonakademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa (IKU)	2,50%	4%	145%	Rp 1.000.000	Rp 400.000	40%

20	Presentase prestasi mahasiswa bidang nonakademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa (IKU)	0,50%	0	0%	Rp 1.000.000	Rp -	0%
21	Jumlah karya mahasiswa berupa pengembangan produk yang digunakan dunia usaha, dunia industry, dan Masyarakat (IKU)	5	2	40%	Rp 1.000.000	Rp -	0%
22	Presentase mahasiswa yang memiliki sertifikasi Internasional (IKU)	0,50%	0	0%	Rp 1.000.000	Rp -	0%
23	Presentase lulusan tepat waktu	80%	90%	113%	Rp -	Rp -	-
24	Rata-rata IPK	3,5	3,6	103%	Rp -	Rp -	-
25	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	70%	53%	76%	Rp -	Rp -	-
26	Presentase kepuasan pengguna lulusan	70%	70%	100%	Rp -	Rp -	-
27	Rata-rata waktu lulusan mendapat pekerjaan pertama (IKU)	12 Bulan	3 bulan	400%%	Rp -	Rp -	-
28	Presentase lulusan yang melanjutkan studi (IKU)	1%	4%	400%	Rp -	Rp -	-
29	Presentase lulusan yang menjadi wiraswasta	10%	40%	400%	Rp -	Rp -	-
30	Adanya evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Ada	Ada	-	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000	50%
31	Adanya monitoring dan evaluasi pembelajaran (IKU) yang meliputi:	Ada	Ada	-	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	100%

32	Evaluasi Tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran (kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan)						
33	Evaluasi Tingkat ketercapaian penilaian pembelajaran						
34	Adanya pengukuran Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran, fasilitas, pendukung akademik, dan pengalaman belajar secara keseluruhan.	Ada	ada	-	Rp 500.000	Rp -	0%
35	Adanya pengukuran Tingkat ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan	Ada	ada	-	Rp 500.000	Rp -	0%
36	Tersediannya Roadmap Penelitian	Memiliki Roadmap	Memiliki Roadmap	-	Rp 500.000	Rp 500.000	100%
37	Presentase jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan luar negeri terhadap jumlah dosen tetap	11%	0	0%	Rp -	Rp -	-
38	Presentase jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan dalam negeri terhadap jumlah dosen tetap	20%	16%	80%	Rp -	Rp -	-
39	Jumlah produk/jasa komersial yang dihasilkan dari hilirisasi penelitian	5	1	20%	Rp -	Rp -	-
40	Presentase jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan terhadap jumlah dosen tetap	18%	16%	89%	Rp -	Rp -	-

41	Jumlah penelitian kerjasama antar perguruan tinggi di ltingkat internasional (IKU)	1	0	0%	Rp -	Rp -	-
42	Jumlah penelitian kerjasama antar perguruan tinggi di ltingkat nasional (IKU)	1	6	600%	Rp -	Rp -	-
43	Presentase jumlah publikasi di jurnal Internasional Bereputasi terhadap Jumlah Dosen Tetap (IKU)	4%	26%	658%	Rp -	Rp -	-
44	Presentase jumlah publikasi di jurnal Nasional Terakreditasi terhadap Jumlah Dosen Tetap	30%	137%	456%	Rp -	Rp -	-
45	Prosentase Jumlah Artikel yang Disitasi Terhadap Jumlah Dosen Tetap	17%	68%	402%	Rp -	Rp -	-
46	Tersediannya Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat	Memilik i Roadma p	Memilik i Roadma p	Memiliki Roadmap	Rp 500.000	Rp 500.000	100%
47	Presentase jumlah pengabdian kepada Masyarakat yang mendapatkan pendanaan luar negeri terhadap jumlah dosen tetap	4%	0	0%	Rp -	Rp -	-
48	Presentase jumlah pengabdian kepada Masyarakat yang mendapatkan pendanaan dalam negeri terhadap jumlah dosen tetap	15%	47%	316%	Rp -	Rp -	-
49	Jumlah Karya Terhadap (produk fisik, digital, alogaritma dan/ pengembangan invensi dengan mitra) yang ditetapkan oleh Masyarakat (IKU)	2	0	0%	Rp -	Rp -	-

50	Jumlah Karya Seni (visual, audio, audio-visual, pertunjukan, desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain, arsitektur, desain kriya, karya tulis novel, sajak puisi. Notasi music, dan/atau karya preservasi) yang diterapkan oleh Masyarakat (IKU)	2	2	100%	Rp -	Rp -	-
51	Jumlah badan atau Lembaga binaan	1	2	200%	Rp -	Rp -	-
52	Persentase Prodi Terakreditasi unggul	0%	0%	0%	Rp -	Rp -	-
53	Persentase pencapaian sasaran/kinerja organisasi	50%	70%	140%	Rp 500.000	Rp 500.000	100%
54	Nilai survei kepuasan pengguna	80%	70%	88%	Rp 500.000	Rp 500.000	100%
55	Publikasi laporan kinerja kepada masyarakat	1	1	100%	Rp 500.000	Rp -	0%
56	Persentase program studi yang melakukan kerjasama dalam mitra (IKU)	100%	100%	100%	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	100%
57	Jumlah Mitra DU/DI yang Memiliki Perjanjian Kerjasama	2	3	150%			
58	Jumlah mitra institusi luar negeri yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan	1	0	0%			

59	Jumlah mitra kementrian/Lembaga pemerintahan dan pembda yang memiliki perjanjian kerja dan masih aktif sampai dengan tahun berjalan	3	3	100%			
60	Presentase prodi yang menghasilkan produk atau jasa	2	2	100%	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	100%

BAB IV

PENUTUP

Secara umum, FPP mampu menunjukkan capaian yang menggembirakan. Dari seluruh indikator kinerja yang ditetapkan, 62% indikator berhasil dicapai sesuai target, 8% perlu ditingkatkan, dan 30% belum dapat direalisasikan sepenuhnya. Hasil ini merefleksikan adanya kemajuan signifikan di beberapa bidang strategis, khususnya dalam aspek peningkatan kualitas dosen, tata kelola kelembagaan, dan produktivitas penelitian serta publikasi ilmiah. Beberapa capaian utama antara lain:

1. Sumber daya manusia: Persentase dosen berpendidikan S3 mencapai 16% (melampaui target 15%) dan dosen dengan jabatan akademik Lektor ke atas mencapai 63% (jauh di atas target 40%). Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas akademik dan kapasitas pengajar.
2. Kinerja akademik mahasiswa: Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan rata-rata 3,61 dengan tingkat kelulusan tepat waktu 90%. Waktu tunggu lulusan rata-rata hanya 1–3 bulan, dengan sebagian besar lulusan telah bekerja sebelum kelulusan.
3. Penelitian dan publikasi: Publikasi di jurnal internasional bereputasi mencapai 26% (melampaui target 4%) dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi mencapai 137% dari target. Jumlah sitasi artikel dosen juga menunjukkan tren peningkatan tajam.
4. Pengabdian kepada masyarakat (PkM): Proporsi pengabdian yang didanai dalam negeri mencapai 11% (70% dari target capaian), menunjukkan daya saing proposal dosen yang semakin baik.
5. Kemahasiswaan dan alumni: Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik, khususnya olahraga pencak silat, berhasil menorehkan prestasi di tingkat provinsi dan nasional. Beberapa alumni juga berhasil melanjutkan studi ke jenjang magister di perguruan tinggi ternama nasional dengan dukungan beasiswa kompetitif.

Sebagai respons, FPP telah dan akan melakukan langkah antisipasi strategis, antara lain:

1. Peningkatan strategi promosi mahasiswa baru berbasis storytelling, keterlibatan alumni sebagai duta promosi, serta pemanfaatan media sosial secara interaktif.
2. Penguatan budaya akademik mahasiswa melalui forum ilmiah internal, pendampingan proposal PKM, serta pemberian insentif bagi mahasiswa berprestasi.
3. Internasionalisasi fakultas dengan memperluas jejaring kerja sama luar negeri, memperkuat kolaborasi riset, dan mendorong partisipasi mahasiswa pada program pertukaran internasional.
4. Peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan digital learning, sertifikasi profesi, serta dukungan dalam pengembangan riset kolaboratif.
5. Penguatan link and match dengan dunia usaha dan industri (DUDI) untuk memperluas lapangan kerja lulusan, memperkuat kurikulum berbasis kompetensi, serta mendorong pengembangan kewirausahaan mahasiswa.